

**PEMANFAATAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN ADMINISTRASI
PENDIDIKAN DI MTsN 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

MOHAMMAD HAEKAL IZZAT AMRULLAH

NIM. 220106110068



**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**PEMANFAATAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN ADMINISTRASI
PENDIDIKAN DI MTsN 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk pemenuhan
Tugas Akhir sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd).

OLEH

MOHAMMAD HAEKAL IZZAT AMRULLAH

NIM. 220106110068



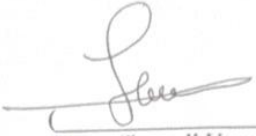
**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan di MTsN 1 Kota Malang” oleh Mohammad Haekal Izzat Amrullah ini telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 25 Juni 2026.
Dewan Penguji

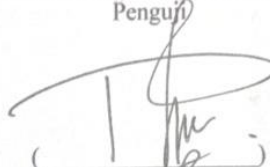
Prof. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 198010012008011016


(
Ketua (Penguji Utama)

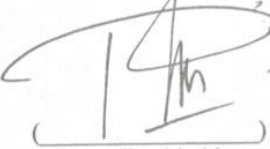
Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.
NIP. 197501232003121003


(
Penguji)

Prayudi Lestantyo, M.Kom.
NIP. 198612282020121002

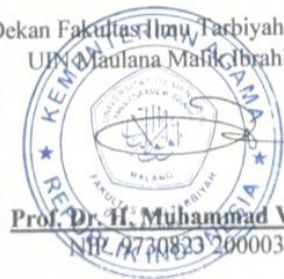

(
Sekretaris

Prayudi Lestantyo, M.Kom.
NIP. 198612282020121002


(
Dosen Pembimbing

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

**PEMANFAATAN RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
DI MTsN 1 KOTA MALANG**

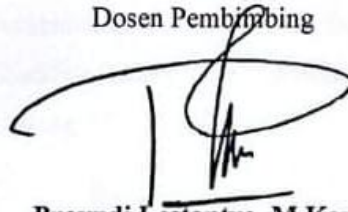
Oleh:

Mohammad Haekal Izzat Amrullah

NIM. 220106110068

**Telah diperiksa dan disetujui untuk
dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi**

Dosen Pembimbing



Prayudi Lestantyo, M.Kom.

NIP. 198612282020121002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**



Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D

NIP. 97906022015032001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prayudi Lestantyo, M.Kom.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 15 Juni 2026

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr Wb.

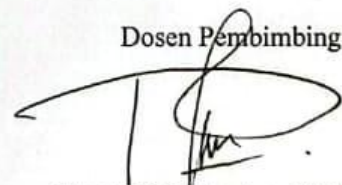
Setelah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik kepenulisan, maupun dari segi isi penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mohammad Haekal Izzat Amrullah
NIM : 220106110068
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan Di MTsN 1 Kota Malang

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasanya mahasiswa sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Dosen Pembimbing



Prayudi Lestantyo, M.Kom.
NIP. 198612282020121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Haekal Izzat Amrullah
NIM : 220106110068
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dalam skripsi ini terdapat unsur plagiasi, maka saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta tidak ada paksaan dari pihak manapun, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan



10000
METERAI
TEMPEL
B127EAKX845299571

Mohammad Haekal Izzat A.
NIM. 220106110068

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf Konsonan

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	=	ء	=
			,		,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = ā

Vokal (i) Panjang = ī

Vokal (u) Panjang = ū

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = ū

إي = ī

HALAMAN MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
وَالْآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ
الْيُكْرَ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

”Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.”
(Q,S. Al;-Anfal: 22)¹

“In Preparing For Battle I Have Always Found That Plans Are Useless,

But Planning Is Indispensable”

(Dwight D. Eisenhower)

¹ Qur'an Kemenag 2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam proses penyusunannya. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Aba Suyatno dan Ibu Siti Halimah atas doa, dukungan, dan motivasi yang senantiasa diberikan tanpa henti. Segala pengorbanan, kasih sayang, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral, perhatian, serta dorongan semangat dalam setiap proses yang dilalui. Kehadiran dan dukungan mereka menjadi salah satu faktor penting yang membantu penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, serta motivasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang terjalin menjadi pengalaman berharga yang tidak terlupakan.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Evaluasi Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) Kemenag dalam Mewujudkan Digitalisasi Administrasi Pendidikan di MTsN 1 Kota Malang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

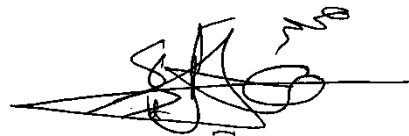
Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prayudi Lestantyo, M.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Fantika Febry Puspitasari, M.Pd., selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Dra. Erni Qomaria Rida, M.Pd., selaku Kepala MTsN 1 Kota Malang yang telah memberikan izin penelitian.
8. Dr. Luluk Hariroh, S.Pd., M.Si., selaku Wakil Kepala Bidang Akademik yang telah memberikan arahan dan informasi selama penelitian.
9. Bagas Widyantoro, selaku Operator RDM yang telah membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
10. Bapak dan Ibu wali kelas IX MTsN 1 Kota Malang yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Seluruh guru dan tenaga kependidikan MTsN 1 Kota Malang yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 15 Juni 2026



Mohammad Haekal Izzat A.
NIM: 220106110068

DAFTAR ISI

COVER.....	i
COVER.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
الملخص.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Konsep Pengelolaan Administrasi Pendidikan Berbasis Digital.....	19
B. Defnisi Rapor Digital Madrasah (RDM).....	20
C. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean.....	23
D. Techhnology Acceptance Model (TAM)	24
E. Techhnology Acceptance Model (TAM)	25

F. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Keabsahan Data.....	40
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PAPARAN DATA.....	44
A. Gambaran Umum	44
B. Aplikasi RDM	46
C. Hasil Penelitian	47
BAB V PEMBAHASAN	73
A. Strategi Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan di Mtsn 1 Kota Malang	73
B. Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Proses Pengelolaan Administrasi Pendidikan di Mtsn 1 Kota Malang	77
C. Aspek Pendukung dan Kendala Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan di MTsN 1 Kota Malang	82
BAB VI PENUTUP	86
A. KESIMPULAN.....	86
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	14
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Login Aplikasi RDM.....	22
Gambar 4.2 Struktur Jajaran Pimpinan MTsN 1 Kota Malang.....	45
Gambar 4.2 Tampilan RDM Hosting	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....*Error! Bookmark not defined.*

ABSTRAK

Amrullah, Mohammad Haekal Izzat. 2026. Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan di MTsN 1 Kota Malang. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prayudi Lestyanto, M.Kom.

Kata Kunci: Rapor Digital Madrasah (RDM), Kualitas Administrasi, Pengelolaan, Transformasi Digital

Transformasi digital mendorong madrasah untuk mengembangkan tata kelola administrasi pendidikan yang lebih efektif, terintegrasi, dan akuntabel. Salah satu inovasi yang diimplementasikan adalah Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai sistem pengelolaan data akademik berbasis digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pemanfaatan, implementasi, serta determinan keberhasilan dan tantangan pemanfaatan RDM dalam mengoptimalkan tata kelola administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan, Implementasi RDM dalam proses pengelolaan administrasi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam implementasinya di MTsN 1 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada teori Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis dan Model Keberhasilan Sistem Informasi oleh DeLone & McLean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan RDM dilakukan melalui digitalisasi pengelolaan data akademik, integrasi administrasi berbasis sistem informasi, serta penguatan koordinasi antar aktor pendidikan. Implementasi RDM berkontribusi terhadap pengelolaan data dan manajemen arsip akademik yang lebih terpusat sehingga mendorong efisiensi operasional, mempercepat layanan administrasi, dan meningkatkan transparansi informasi pendidikan. Keberhasilan implementasi didukung oleh komitmen kepemimpinan madrasah, kompetensi digital pengguna, dan ketersediaan infrastruktur teknologi. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi stabilitas jaringan internet, kendala teknis sistem, serta proses adaptasi terhadap budaya kerja digital. Penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan RDM berkontribusi dalam mewujudkan tata kelola administrasi pendidikan yang efektif, terintegrasi, dan akuntabel pada satuan pendidikan madrasah.

ABSTRACT

Amrullah, Mohammad Haekal Izzat. 2026. The Utilization of Madrasah Digital Report Card (RDM) in Improving the Quality of Educational Administration Management in MTsN 1 Malang City. Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: Prayudi Lestyanto, M.Kom.

Keywords: Madrasah Digital Report Card (RDM), Administration Quality, Management, Digital Transformation

Digital transformation encourages madrasahs to develop more effective, integrated, and accountable educational administration governance. One of the innovations implemented is the Madrasah Digital Report Card (RDM) as a digital-based academic data management system. This study aims to analyze the utilization strategy, implementation, and determinants of success and challenges of using RDM in optimizing educational administration governance in MTsN 1 Malang City.

The purpose of this study is to describe the use of Madrasah Digital Report Card (RDM) in improving the quality of education administration management, the implementation of RDM in the administrative management process, and identifying supporting factors and obstacles in its implementation in MTsN 1 Malang City.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data was collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using Miles and Huberman's interactive models. Data analysis was carried out with reference to the Technology Acceptance Model (TAM) theory by Davis and the Information Systems Success Model by DeLone & McLean.

The results of the study show that the strategy for utilizing RDM is carried out through the digitization of academic data management, the integration of information system-based administration, and the strengthening of coordination between education actors. The implementation of RDM contributes to more centralized data management and management of academic archives thereby driving operational efficiency, accelerating administrative services, and increasing the transparency of educational information. The success of the implementation is supported by the commitment of madrasah leadership, digital competence of users, and the availability of technology infrastructure. Meanwhile, the challenges faced include internet network stability, system technical constraints, and the process of adapting to digital work culture. This study emphasizes that the use of RDM contributes to realizing effective, integrated, and accountable educational administration governance in madrasah education units.

الملخص

عمر الله، محمد حقل عزت. 2026. استخدام بطاقة التقرير الرقمية للمدرسة (RDM) لتحسين جودة إدارة الإدارة التعليمية في MTsN 1 مدينة مالانغ. أطروحة، كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية، مالانغ. المشرف: برايو دي ليستياننوتو، عضو الكلية السابقة.

الكلمات المفتاحية: بطاقة تقرير المدرسة الرقمية (RDM)، جودة الإدارة، الإدارة، التحول الرقمي

يشجع التحول الرقمي المدارس الدينية على تطوير حوكمة إدارة تعليمية أكثر فعالية وتكاملاً ومحاسبة. واحدة من الابتكارات التي تم تنفيذها هي بطاقة تقرير المدرسة الرقمية (RDM) كنظام إدارة بيانات أكاديمية رقمي. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل استراتيجية الاستخدام، والتنفيذ، وعوامل النجاح والتحديات المتعلقة باستخدام إدارة التعليم في تحسين حوكمة الإدارة التعليمية في مدينة مالانغ 1. الغرض من هذه الدراسة هو وصف استخدام بطاقة التقرير الرقمية للمدارس الدينية (RDM) في تحسين جودة إدارة إدارة التعليم، وتنفيذ RDM في عملية الإدارة الإدارية، وتحديد العوامل والعقبات الداعمة في تنفيذها في MTsN 1 بمدينة مالانغ.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً مع نوع من البحث الوصفي. تم جمع البيانات من خلال مقابلات وملاحظات وتوثيق، ثم تم تحليلها باستخدام نماذج مايلز وهوبرمان التفاعلية. تم إجراء تحليل البيانات بالإشارة إلى نموذج قبول التكنولوجيا (TAM) الذي أعدته ديفيس ونموذج نجاح نظم المعلومات من قبل ديلون وماكلين.

تظهر نتائج الدراسة أن استراتيجية استخدام إدارة البيانات الأكاديمية يتم من خلال رقمنة إدارة البيانات الأكاديمية، ودمج الإدارة القائمة على نظم المعلومات، وتعزيز التنسيق بين الفاعلين في التعليم. يساهم تطبيق RDM في إدارة البيانات المركزية وإدارة الأرشفات الأكاديمية بشكل أكثر مركزية، مما يعزز الكفاءة التشغيلية، ويسرع الخدمات الإدارية، ويزيد من شفافية المعلومات التعليمية. يدعم نجاح التنفيذ التزام قيادة المدارس الدينية، والكفاءة الرقمية للمستخدمين، وتوفير البنية التحتية التكنولوجية. وفي الوقت نفسه، تشمل التحديات التي تواجه استقرار شبكة الإنترنت، والقيود التقنية للنظام، وعملية التكيف مع ثقافة العمل الرقمية. تؤكد هذه الدراسة أن استخدام إدارة التعليم المدرسي يساهم في تحقيق حوكمة إدارة تعليمية فعالة ومتكاملة ومسائلة في وحدات التعليم الديني.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan nyata dalam praktik pengelolaan administrasi pendidikan, termasuk di madrasah. Secara sosial, masih banyak madrasah yang menghadapi persoalan administrasi seperti penumpukan dokumen nilai, keterlambatan pelaporan, dan ketidakteraturan arsip penilaian ketika sistem manual digunakan. Kondisi ini mendorong perlunya pemanfaatan sistem yang lebih tertata rapi. Adapun salah satu solusi yang dapat digunakan ialah pemanfaatan sistem digital sebagai solusi pengelolaan administrasi pendidikan karena sistem digital merupakan pengelolaan administrasi yang lebih efektif dan akuntabel.² Secara literatur, digitalisasi administrasi pendidikan terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja dan ketertiban pengelolaan data akademik.³ Penelitian terdahulu membuktikan bahwa pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Blitar mampu mempercepat dan meningkatkan transparansi layanan akademik melalui percepatan pengolahan nilai dan integrasi data, meskipun menghadapi kendala teknis tertentu.⁴ Hal itu menegaskan bahwa permasalahan administrasi pendidikan bukan sekadar isu teknis, melainkan persoalan sistemik yang berdampak

²Muhammad Taufiq dkk., "Implementasi Rapot Digital Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Kecamatan Giri," *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 7 (2023): 741–47, <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i7.736>.

³Eva Luthfi Fakhru Ahsani dkk., "Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag," *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 8, no. 2 (2021): 228–36, <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1115>.

⁴Nafisatus Silviya dan Imam Junaris, *Optimalisasi Pemanfaatan Raport Digital Madrasah (RDM) Untuk Efisiensi Layanan Akademik di MAN 1 Blitar*, 5, no. 1 (2025).

langsung pada efektivitas layanan pendidikan. Digitalisasi melalui RDM dipandang sebagai solusi rasional karena mampu menjawab persoalan ketertiban, kecepatan, dan akuntabilitas administrasi. Dengan adanya bukti empiris dari madrasah lain, argumentasi bahwa RDM relevan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan menjadi semakin kuat dan kontekstual.

Sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan efektivitas administrasi penilaian, Kementerian Agama menetapkan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai sistem resmi pengelolaan penilaian di madrasah. RDM dirancang untuk mengintegrasikan proses administrasi penilaian mulai dari input, pengolahan, hingga pelaporan hasil belajar peserta didik secara digital. Secara yuridis, implementasi RDM didasarkan pada kebijakan Kementerian Agama, khususnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah.⁵ Meskipun telah memiliki dasar regulasi yang kuat, implementasi RDM di lapangan menunjukkan variasi tingkat optimalisasi yang mengindikasikan adanya perbedaan kesiapan dan strategi pemanfaatan di masing-masing madrasah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa RDM berfungsi sebagai instrumen penting dalam standarisasi administrasi penilaian madrasah, sekaligus mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan.⁶

⁵Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), t.t.

⁶M. Arifky Pratama dkk., "Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 91–97, <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49381>.

Penelitian Bilqis Salma Ines menemukan bahwa penggunaan RDM secara umum telah sesuai tujuan aplikasi, tetapi tingkat optimalisasinya berbeda-beda bergantung pada pengalaman kerja serta strategi pemanfaatan oleh guru dan operator. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas RDM tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi juga oleh kapasitas dan sikap pengguna. Kajian mengenai pengelolaan dan strategi pemanfaatan RDM di tingkat satuan pendidikan menjadi penting untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan lebih optimal.

Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di madrasah menunjukkan variasi implementasi yang dipengaruhi oleh perbedaan kapasitas pengguna dan konteks kerja. RDM memberikan kontribusi terhadap percepatan administrasi guru melalui efisiensi proses pengolahan serta pengurangan kesalahan pencatatan nilai, tetapi pada sebagian kondisi masih ditemukan pemanfaatan yang terbatas pada aspek administratif tanpa pemahaman terhadap fungsi strategis sistem. Kondisi ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa perbedaan kemampuan digital dan kebiasaan kerja guru memengaruhi tingkat optimalisasi penggunaan RDM.⁷ Penelitian lain di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli juga menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi manajemen RDM memberikan implikasi positif terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, terutama dalam peningkatan kemampuan penginputan data yang lebih terstruktur dibandingkan dengan sistem manual.⁸ Hal ini menegaskan perlunya

⁷Inarotul Ngainiyah, *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, t.t.

⁸“Sistem Informasi Manajemen Rapor Digital Madrasah (Rdm) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tolitoli,” t.t.

perancangan pengelolaan RDM secara strategis agar dapat memberikan dampak nyata terhadap kualitas administrasi pendidikan.

Kualitas pengelolaan administrasi pendidikan melalui Rapor Digital Madrasah (RDM) dipengaruhi oleh strategi pemanfaatan yang diterapkan oleh madrasah. Madrasah yang memiliki perencanaan penggunaan RDM, pembagian tugas yang jelas, serta pelatihan rutin menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam pengelolaan administrasi pendidikan.⁹ Strategi pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem digital di satuan pendidikan. Penelitian di MTs wilayah Kecamatan Giri menunjukkan bahwa penerapan pelatihan RDM secara berkala dan pembagian peran antara guru dan operator mampu meningkatkan ketertiban serta ketepatan administrasi penilaian dibandingkan madrasah yang belum memiliki strategi pemanfaatan yang jelas.¹⁰ Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan RDM perlu dirancang secara strategis agar memberikan dampak nyata terhadap kualitas administrasi pendidikan. Perencanaan, pembagian peran, dan pelatihan yang terstruktur menentukan tingkat optimalisasi pemanfaatan RDM dalam lingkungan madrasah.

Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam aktivitas administrasi sehari-hari menunjukkan bahwa aspek implementasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan fitur aplikasi, tetapi juga mencakup

⁹Ahmad Lutfiandi Putra dkk., “Analisis Penerimaan Aplikasi Raport Digital Madrasah Menggunakan Acceptance Model Di Man 1 Cianjur,” *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta* 5, no. 1 (2025): 12, <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>.

¹⁰Taufiq dkk., “Implementasi Rapot Digital Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Kecamatan Giri.”

perubahan alur kerja administrasi, koordinasi antar guru, serta integrasi dengan sistem administrasi madrasah lainnya. Sebagian madrasah masih mengalami kendala teknis dan adaptasi pengguna dalam implementasi RDM sehingga diperlukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan sistem berjalan secara optimal.¹¹

MTsN 1 Kota Malang sebagai madrasah negeri memiliki kompleksitas administrasi pendidikan yang cukup tinggi seiring dengan jumlah guru dan peserta didik yang besar. Dalam konteks pengelolaan administrasi madrasah, kebutuhan akan sistem yang tertib, cepat, dan akurat menjadi tuntutan utama bagi lembaga ini. Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam mendukung kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang masih memerlukan kajian mendalam berbasis kondisi nyata di lapangan.¹² Hal ini sejalan dengan penelitian lain di MI Nurul Huda Yogyakarta yang menemukan bahwa implementasi RDM belum optimal karena guru masih beradaptasi dengan perubahan sistem kerja digital, berbeda dengan madrasah yang telah lebih dahulu menerapkan sistem administrasi berbasis aplikasi.¹³ Hal ini memperkuat urgensi penelitian dengan menempatkan MTsN 1 Kota Malang sebagai konteks penelitian yang relevan dan strategis. Kompleksitas administrasi yang tinggi menuntut pengelolaan yang profesional dan berbasis sistem. Kajian mendalam

¹¹M. Khuzari dkk., “Analisis Sistem Informasi Raport Digital Madrasah (RDM) pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Kota Banda Aceh,” *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)* 5, no. 1 (2025): 22–34, <https://doi.org/10.35870/siskom.v5i1.1326>.

¹²Nidaul Fajrin dan Imam Machali, “Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (Rdm) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 177–89, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36050>.

¹³“Pemanfaatan Aplikasi Raport Digital Madrasah (Rdm) Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi,” t.t.

diperlukan untuk mengetahui sejauh mana Rapor Digital Madrasah (RDM) berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang.

Keberhasilan pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan pimpinan madrasah, ketersediaan sarana prasarana, serta kompetensi digital guru. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi keterbatasan jaringan internet, beban kerja guru, dan resistensi terhadap perubahan sistem kerja. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menekankan pentingnya kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur dalam implementasi RDM.¹⁴ Penelitian Ulandari di MAN wilayah Bengkulu menunjukkan bahwa dukungan kepala madrasah dan ketersediaan jaringan internet menjadi pembeda utama antara madrasah yang berhasil dan yang mengalami hambatan dalam pemanfaatan RDM. Kondisi tersebut menegaskan bahwa pengelolaan RDM tidak dapat dilepaskan dari kesiapan sumber daya dan lingkungan pendukung.¹⁵ Faktor kepemimpinan dan infrastruktur berperan sebagai penguat keberhasilan, sementara keterbatasan teknis dan resistensi menjadi penghambat utama. Identifikasi faktor tersebut membantu madrasah dalam merumuskan strategi pengelolaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

¹⁴Safrizal Safrizal dkk., "Hubungan Kemampuan Literasi Digital Guru dengan Learning Loss pada Siswa Sekolah Dasar di Nagari Lima Kaum," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 3 (2023): 829–42, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i3.1147>.

¹⁵Safrizal dkk., "Hubungan Kemampuan Literasi Digital Guru dengan Learning Loss pada Siswa Sekolah Dasar di Nagari Lima Kaum."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai strategi pemanfaatan, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang. Pendekatan kualitatif deskriptif memberikan ruang untuk penyajian gambaran faktual dan kontekstual sesuai fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Penelitian ini membandingkan temuan penelitian terdahulu di beberapa madrasah dengan konteks MTsN 1 Kota Malang untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan RDM pada madrasah dengan kompleksitas administrasi yang tinggi. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat aplikatif dan akademik bagi pengelolaan administrasi pendidikan madrasah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam proses pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang?
3. Apa saja Aspek Pendukung dan Kendala Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan di MTsN 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) guna meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian teoretis mengenai penerapan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah, khususnya melalui pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai instrumen digitalisasi administrasi akademik.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat literatur mengenai sistem informasi manajemen pendidikan madrasah (SIMDIK), terutama dalam menjelaskan peran RDM dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan.
 - c. Penelitian ini memberikan referensi empiris terkait strategi dan implementasi pemanfaatan RDM serta pengaruhnya terhadap

peningkatan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan, sehingga dapat memperluas perspektif teoretis mengenai transformasi digital di lembaga pendidikan Islam.

- d. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan RDM, mengembangkan variabel penelitian lain, atau menyusun model pengelolaan administrasi pendidikan berbasis digital di madrasah.
- e. Menambah khazanah desain dan pendekatan penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi, dengan melalui analisis yang sistematis terhadap pemanfaatan RDM dalam konteks administrasi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai strategi dan implementasi pemanfaatan RDM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan, seperti pengelolaan nilai, penyusunan rapor, serta dokumentasi administrasi akademik di madrasah.
- b. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh pihak madrasah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan manajemen penggunaan RDM, termasuk dalam perencanaan pelatihan, bimbingan teknis, serta penguatan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan.
- c. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pimpinan madrasah dalam merumuskan kebijakan pengembangan sistem administrasi

pendidikan berbasis digital, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan kualitas layanan administrasi pendidikan.

- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan praktis dalam pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based practice*), khususnya terkait pemerataan digitalisasi administrasi pendidikan, pengalokasian anggaran teknologi, dan optimalisasi pemanfaatan RDM di madrasah.
- e. Hasil penelitian memberikan umpan balik terkait faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan RDM, baik dari aspek teknis maupun nonteknis, sehingga dapat menjadi bahan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam pengelolaan penilaian di berbagai satuan pendidikan telah banyak dilakukan, sehingga topik pemanfaatan RDM menjadi isu yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih memiliki sejumlah keterbatasan, baik dalam hal fokus kajian, pendekatan analisis, maupun objek penelitian yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti perlu mengkaji secara mendalam berbagai penelitian relevan untuk mengidentifikasi celah penelitian serta memperkuat unsur kebaruan (*novelty*) dari kajian ini. Telaah tersebut menjadi dasar penting dalam mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif, terutama yang

berkaitan dengan hubungan pemanfaatan RDM dan pengelolaan administrasi madrasah. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan aplikasi RDM di lingkungan madrasah.

1. Penelitian oleh Vuorikari, R. & dkk publikasi versi 2.2 yang berjudul “*The Digital Competence Framework for Citizens* (DigComp – Uni Eropa)”. Kajian utamanya berfokus pada kerangka kompetensi digital warga negara yang mencakup 5 domain: literasi data, komunikasi digital, keamanan digital, pemecahan masalah, dan pembuatan konten digital. Dokumen ini bukan penelitian lapangan, tetapi framework development berbasis desk-study, review literatur, dan validasi pakar. Hasilnya berupa standar kompetensi digital yang dapat digunakan guru, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk menilai kemampuan digital serta merancang kurikulum dan program pelatihan.¹⁶
2. Penelitian oleh Nuraini, R. & dkk berjudul “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla’ul Anwar HSU” mengkaji proses implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar. Penelitian menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RDM membantu guru dalam penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik secara lebih cepat dan informatif,

¹⁶Riina Vuorikari dkk., *DigComp 2.2 - the Digital Competence Framework for Citizens: With New Examples of Knowledge, Skills and Attitudes*, with Europäische Kommission, EUR 31006 (Publications Office of the European Union, 2022), <https://doi.org/10.2760/115376>.

memiliki kelebihan dari sisi akurasi dan kemudahan akses, namun masih menghadapi kendala seperti internet lambat, akses server yang tidak stabil, dan penginputan deskripsi yang memakan waktu.¹⁷

3. Penelitian oleh Dacosta, Y.L. & Ediyansyah berjudul “Analisis Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model” mengkaji penerimaan guru terhadap aplikasi RDM menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menganalisis variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap penggunaan aplikasi RDM di madrasah. Metode yang digunakan adalah TAM-based analysis dan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memandang RDM sebagai inovasi penting yang mempermudah penilaian, namun keberhasilan penerapannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru mengoperasikan teknologi dan kesiapan infrastruktur madrasah.¹⁸
4. Penelitian oleh Sitompul, B. yang berjudul “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital” memuat kajian konseptual tentang kemampuan guru dalam merespons perkembangan teknologi. Judul ini merupakan kajian literatur yang membahas kompetensi guru terkait literasi digital, penggunaan media pembelajaran digital, serta tuntutan

¹⁷Rini Nuraini dkk., “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla’ul Anwar HSU,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 1053, <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174>.

¹⁸Yuliyani Lestari Dacosta dan Ediyansyah Ediyansyah, “Analisis Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model,” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 7333–41, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1854>.

profesionalisme guru di era teknologi informasi. Karena sifatnya kualitatif berbasis kajian pustaka, metode yang digunakan berupa analisis teoritis dan sintesis literatur. Hasil kajian menegaskan bahwa guru harus menguasai pedagogi digital, mampu menggunakan perangkat teknologi, memahami keamanan digital, dan memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁹

5. Penelitian oleh Delpi berjudul “Analisis Layanan RDM (Rapor Digital Madrasah) dan CBT di MAN Palopo”. Kajian utamanya membahas implementasi RDM serta perannya dalam sistem informasi manajemen pendidikan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara dengan operator, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RDM sangat membantu pengelolaan nilai secara digital dan meningkatkan efisiensi pelayanan, namun terdapat kendala berupa keterbatasan kompetensi digital guru, server sering error, dan internet tidak stabil. Penelitian ini relevan dengan topik “penerapan aplikasi RDM dalam SIM pendidikan” karena sama-sama membahas penggunaan RDM untuk mendukung manajemen pendidikan.²⁰

¹⁹Baginda Sitompul, *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Di Era Digital*, 6 (2022).

²⁰Delpi, *Analisis Layanan RDM (Rapor Digital Madrasah) dan CBT (Computer Based Test) di MAN Palopo*, t.t.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, judul, bentuk (Skripsi, Tesis,/dll), penerbit, tahun,	Persamaan	Perbedaan
1	Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y., “DigComp 2.2: Digital Competence Framework for Citizens” Artikel Internasional (2022).	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penekanan pemanfaatan teknologi digital sebagai sistem yang mendukung pengelolaan informasi dan administrasi secara terstruktur, efektif, dan akuntabel dalam konteks pendidikan.	DigComp 2.2 merupakan kerangka konseptual global, bukan penelitian empiris di konteks madrasah.
2	Nuraini, R., Fadllurohman, F., & Norfaizah, N., “Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla’ul Anwar HSU” Jurnal Nasional (2022).	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengkaji pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai sistem administrasi penilaian yang berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah.	Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, hanya mendeskripsikan pelaksanaan RDM tanpa mengukur pengaruh variabel kompetensi digital guru.
3	Dacosta, Y. L., & Ediyansyah “Analisis Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)” Jurnal Nasional (2025).	Persamaan penelitian terletak pada fokus analisis pemanfaatan RDM sebagai sistem teknologi pendidikan yang mendukung efektivitas dan pengelolaan administrasi madrasah.	Penelitian ini hanya fokus pada penerimaan teknologi RDM oleh pengguna, tidak meneliti kompetensi digital guru sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan.
4	Sitompul, B. “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital” Jurnal Nasional (2022).	Kesamaan dengan penelitian ini terdapat pada pembahasan pemanfaatan teknologi dalam lingkungan pendidikan yang berdampak pada peningkatan kualitas	Jurnal ini hanya membahas secara teoretis dan deskriptif tanpa menghubungkan kompetensi digital dengan

No	Nama Peneliti, judul, bentuk (Skripsi, Tesis,/dll), penerbit, tahun,	Persamaan	Perbedaan
		pengelolaan administrasi dan sistem kerja lembaga pendidikan.	penggunaan aplikasi tertentu seperti RDM.
5	Delpi, “Analisis Layanan RDM (Rapor Digital Madrasah) dan CBT (Computer Based Test) di MAN Palopo” Skripsi (2023).	Persamaan penelitian ini dengan skripsi Delpi terletak pada kajian RDM sebagai layanan administrasi digital yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah.	Jurnal ini membahas dua sistem sekaligus (RDM dan CBT).

Berdasarkan analisis terhadap kelima penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem digital, khususnya Rapor Digital Madrasah (RDM), memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa RDM berfungsi sebagai sarana integrasi data administrasi penilaian yang mampu meningkatkan keteraturan, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan administrasi pendidikan. Meskipun konteks dan pendekatan penelitian berbeda, seluruh kajian menegaskan bahwa keberhasilan pemanfaatan RDM sangat dipengaruhi oleh strategi dan sistem pengelolaan yang diterapkan oleh madrasah. Selain itu, penelitian terdahulu

juga mengungkap bahwa implementasi RDM masih menghadapi berbagai kendala teknis dan organisatoris yang memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan RDM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang sesuai dengan konteks dan kebutuhan nyata di lapangan.

F. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) adalah proses penggunaan aplikasi RDM secara terencana dan berkelanjutan dalam kegiatan administrasi penilaian di madrasah. Pemanfaatan ini mencakup penggunaan fitur input nilai, pengolahan data, serta pelaporan hasil belajar peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, pemanfaatan RDM tidak hanya dilihat dari aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga dari cara sistem tersebut diintegrasikan dalam alur kerja administrasi pendidikan. Dengan demikian, pemanfaatan RDM menjadi indikator penting dalam modernisasi sistem administrasi madrasah.

2. Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan

Kualitas pengelolaan administrasi pendidikan adalah tingkat keteraturan, ketepatan, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan di satuan pendidikan. Pengelolaan administrasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian dokumen serta data pendidikan. Kualitas pengelolaan ditunjukkan melalui ketertiban arsip, kecepatan pelayanan, serta

keakuratan data administrasi akademik. Dalam penelitian ini, kualitas pengelolaan administrasi pendidikan diukur melalui perubahan kondisi administrasi setelah pemanfaatan RDM.

G. Sistematika Penulisan

Untuk meningkatkan kemudahan dalam penyusunan serta pemahaman proposal penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang disajikan sebagai berikut:

BAB I I Pendahuluan: Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai evaluasi penerapan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Kementerian Agama dalam pengelolaan pendidikan madrasah. Selain itu, bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian orisinalitas, definisi istilah, serta sistematika penulisan sebagai kerangka penyusunan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini memuat kajian teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Landasan teori tersebut digunakan sebagai dasar dalam memahami fenomena yang diteliti, menyusun kerangka berpikir, serta menganalisis hasil penelitian. Oleh karena itu, teori-teori yang dipaparkan berkaitan dengan evaluasi penerapan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Kementerian Agama dalam pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah.

Bab III Metode Penelitian: pada bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan pada bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, serta prosedur penelitian. Seluruh aspek tersebut disusun untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah.

Bab IV Data & Hasil Penelitian: Bab IV menyajikan hasil penelitian beserta pembahasannya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Data dianalisis secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian untuk menjelaskan pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan.

Bab V Pembahasan: Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian serta menginterpretasikan temuan berdasarkan analisis data sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara objektif.

Bab VI Penutup: Bab VI berisi kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pengelolaan Administrasi Pendidikan Berbasis Digital

Administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh kegiatan pendidikan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh komponen pendidikan. Administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan sistem informasi pendidikan.²¹ Oleh karena itu, administrasi pendidikan menjadi bagian penting dalam menjamin keberlangsungan proses pendidikan yang terstruktur dan terarah.

Dalam perkembangan teknologi informasi, administrasi pendidikan mengalami transformasi menuju sistem digital yang lebih modern dan efisien. Pemanfaatan teknologi memungkinkan proses pengelolaan data dilakukan secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Sistem informasi pendidikan menjadi sarana penting dalam mendukung kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Transformasi ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak lagi terbatas pada sistem manual, tetapi berkembang menjadi sistem berbasis teknologi.

Digitalisasi administrasi pendidikan merupakan proses perubahan sistem pengelolaan data dari metode manual menuju sistem berbasis

²¹Fajrin dan Machali, "Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (Rdm) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik."

teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan distribusi data pendidikan dilakukan secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Digitalisasi juga meningkatkan transparansi serta efisiensi kerja tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas administratif.²² Oleh karena itu, digitalisasi menjadi bagian penting dalam modernisasi administrasi pendidikan.

Pengelolaan administrasi pendidikan yang berkualitas ditandai dengan efektivitas proses, efisiensi penggunaan sumber daya, serta akurasi informasi yang dihasilkan. Administrasi yang baik mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan melalui pengelolaan data yang sistematis. Selain itu, administrasi pendidikan berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Dalam Teori *Technology Acceptance Model* oleh Fred D. Davis Menegaskan penggunaan suatu sistem informasi ditentukan oleh tingkat persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dari pengguna. Dengan demikian, Pemanfaatan RDM dalam pengelolaan administrasi pendidikan, yang ditentukan oleh persepsi guru terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem, menjadi fondasi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

B. Defnisi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Rapor Digital Madrasah atau yang lebih dikenal RDM merupakan salah satu aplikasi penilaian pengolahan hasil belajar bagi madrasah dan bisa digunakan oleh semua jenis madrasah baik yang menggunakan sistem paket

²²Nuraini dkk., "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU."

maupun sistem SKS. RDM pada dasarnya merupakan aplikasi penyempurna ARD (Aplikasi Rapor Digital) yang telah lebih dulu digunakan dalam pengolahan nilai oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Tujuan diluncurkannya RDM adalah optimalisasi layanan madrasah dengan sistem kurikulum yang diterapkan serta memaksimalkan pendidikan madrasah yang terintegrasi dengan internet (e-learning madrasah).²³

Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dikembangkan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Sistem ini telah diimplementasikan di berbagai satuan pendidikan untuk mendukung proses pengelolaan hasil belajar peserta didik secara lebih sistematis, efektif, dan efisien. Melalui penggunaan aplikasi tersebut, proses pengolahan, penyimpanan, serta penyajian data penilaian dapat dilakukan secara terintegrasi. Dengan demikian, penerapan RDM diarahkan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan melalui pengelolaan administrasi akademik yang lebih modern.²⁴ Dalam praktiknya, kombinasi pengelolaan kedua jenis IP tersebut memungkinkan sistem RDM dapat diakses dan dioperasikan sesuai kebutuhan operasional lembaga pendidikan.²⁵

Berikut tampilan antarmuka aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai sistem pengelolaan administrasi akademik berbasis digital yang digunakan dalam penelitian ini:

²³Yusuf Khoiril Anwar dan Syifaul Khoir, "Inovasi Penilaian Pembelajaran Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah (Rdm) Di Mi Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo," *Istifkar: Media Transformasi Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 71–88, <https://doi.org/10.62509/ji.v3i1.78>.

²⁴"Pemanfaatan Aplikasi Raport Digital Madrasah (Rdm) Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi."

²⁵"Konfigurasi Apliaksi Raport Digital Kementerian Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau," t.t.



Gambar 2. 1 Tampilan Login Aplikasi RDM

Dalam konteks perspektif islam penting-nya ketelitian dalam pencatatan data tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ لِدَوْمِيقٍ ۖ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”.²⁶

Ayat diatas menekankan pentingnya sikap teliti dan melakukan verifikasi terhadap setiap informasi yang diterima sebelum mengambil keputusan. Prinsip ini sangat relevan dalam proses pengolahan data menggunakan aplikasi RDM, dimana guru harus memastikan kebenaran nilai yang diinput agar tidak menimbulkan kesalahan. Ketelitian ini juga menjadi bentuk tanggung jawab profesional guru dalam menjaga akurasi data akademik siswa. Dengan menerapkan nilai kehati-hatian sebagaimana

²⁶ QS. Al-Hujurat Ayat 6, t.t.

diperintahkan dalam ayat tersebut, penggunaan RDM dapat berjalan lebih efektif, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan.

C. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean

Keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sistem dalam beroperasi secara teknis, tetapi juga oleh manfaat yang dihasilkan bagi pengguna maupun organisasi. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem informasi memerlukan suatu model yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem secara komprehensif.²⁷ Salah satu model yang paling banyak digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem informasi adalah Information Systems Success Model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 melalui telaah terhadap berbagai penelitian mengenai sistem informasi sehingga menghasilkan enam dimensi keberhasilan, yaitu *system quality*, *information quality*, *use*, *user satisfaction*, *individual impact*, dan *organizational impact*.²⁸ Keenam dimensi tersebut saling berhubungan dan membentuk suatu kerangka evaluasi yang komprehensif terhadap keberhasilan sistem informasi.

Penyempurnaan model *Information Systems Success* menghasilkan enam dimensi utama yang memengaruhi keberhasilan sistem informasi, yaitu *system quality*, *information quality*, *service quality*, *use/intention to use*, *user satisfaction*, dan *net impacts*. *System quality* menggambarkan

²⁷ William H Delone, "Information Systems Success Measurement" 2, no. 1 (2016): 5–6.

²⁸ William H. Delone dan Ephraim R. Mclean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30, <https://eli.johogo.com/Class/p7.pdf>.

karakteristik teknis suatu sistem, seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas, keandalan, serta kecepatan respons sistem. *Information quality* berkaitan dengan kualitas informasi yang dihasilkan sistem, meliputi akurasi, relevansi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan kemudahan dipahami. *Service quality* menunjukkan kualitas dukungan yang diberikan kepada pengguna sistem, seperti daya tanggap, kompetensi teknis, keandalan, dan empati dari penyedia layanan sistem informasi.²⁹

Konteks implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh kinerja aplikasi, tetapi juga oleh kemampuan operator, administrator, maupun pengelola sistem dalam memberikan bantuan teknis kepada pengguna sehingga penggunaan sistem dapat berlangsung secara efektif.

D. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 dan dipublikasikan pada tahun 1989 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Model ini menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan individu terhadap suatu teknologi sehingga mampu memprediksi niat dan perilaku pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi. TAM berasumsi bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna mengenai manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).³⁰

²⁹ Delone, "Information Systems Success Measurement."

³⁰ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2023, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

Technology Acceptance Model memiliki dua konstruk utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). *Perceived Usefulness* merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja, efektivitas, dan produktivitas kerja. Sementara itu, *Perceived Ease of Use* merupakan keyakinan bahwa teknologi mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Kedua konstruk tersebut memengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang selanjutnya membentuk niat menggunakan (*behavioral intention to use*) dan diwujudkan dalam perilaku penggunaan teknologi (*actual system use*).³¹

Technology Acceptance Model juga menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pengalaman menggunakan teknologi, pengetahuan tentang teknologi, sikap terhadap teknologi, dan karakteristik individu. Dalam penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap Rapor Digital Madrasah (RDM). Persepsi bahwa RDM bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi akademik mencerminkan *Perceived Usefulness*, sedangkan kemudahan penggunaan fitur-fitur RDM mencerminkan *Perceived Ease of Use*. Persepsi positif terhadap kedua aspek tersebut akan mendorong pengguna untuk memanfaatkan RDM secara berkelanjutan.

E. Technology Acceptance Model (TAM)

Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) didukung oleh integrasi pengolahan nilai dengan sistem pendidikan nasional seperti EMIS sehingga

³¹ Wicaksono.

meningkatkan efisiensi dan akurasi data akademik siswa. Sistem ini mempermudah proses penginputan, pencarian, penyimpanan, dan rekapitulasi nilai karena fitur aplikasi berjalan sesuai dengan fungsi operasional administrasi pendidikan. Kemudahan tersebut menjadikan RDM efektif dalam melaksanakan penilaian berbasis kurikulum serta menghasilkan laporan akademik yang sistematis dan mudah diakses.³² Dengan demikian, pemanfaatan sistem digital berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi pendidikan secara lebih terstruktur dan transparan.

Keberhasilan implementasi RDM juga dipengaruhi oleh peningkatan literasi digital serta pelatihan teknis bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Pelatihan operasional aplikasi membantu pengguna memahami prosedur kerja sistem sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan efektivitas penggunaan teknologi. Selain itu, penguatan kompetensi digital secara berkelanjutan mendorong peningkatan kinerja administrasi akademik berbasis sistem informasi. Faktor kesiapan sumber daya manusia dan dukungan pengembangan kapasitas ini menjadi landasan penting dalam optimalisasi penggunaan sistem digital pendidikan.³³

Meskipun memberikan berbagai kemudahan, implementasi RDM masih menghadapi kendala pada aspek kompetensi teknologi pengguna. Tidak semua pendidik memiliki tingkat literasi digital yang sama sehingga

³² Aslih Wahidin dkk., "Penilaian Hasil Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Lembaga MAS YBH Cimindi," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 1 (2023): 6–15, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.111>.

³³ Dwi Syukriady dan Rosmala Dewi, *Pelatihan Rapor Digital Madrasah (Rdm) Dalam Menunjang Penguatan Literasi Bagi Pendidik*, no. 1 (2024).

sebagian pengguna memerlukan pendampingan teknis dalam mengoperasikan sistem. Ketergantungan pada operator atau tenaga teknis tertentu dapat memperlambat proses administrasi dan mengurangi efektivitas pemanfaatan sistem.³⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor krusial dalam keberhasilan transformasi administrasi pendidikan berbasis digital.

Hambatan berikutnya berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi yang digunakan dalam operasional sistem digital. Koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan jaringan, serta gangguan server dapat menghambat proses sinkronisasi data akademik dengan sistem pusat. Kendala teknis tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan pengolahan nilai serta menurunkan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan.³⁵ Permasalahan infrastruktur menunjukkan bahwa kesiapan sarana teknologi menjadi prasyarat utama keberhasilan implementasi sistem digital di lembaga pendidikan.

Selain aspek teknis, hambatan lain muncul dari proses adaptasi budaya kerja digital di lingkungan pendidikan. Sebagian pengguna masih menunjukkan resistensi terhadap perubahan dari sistem manual menuju sistem digital karena faktor kebiasaan kerja yang telah berlangsung lama. Keterbatasan waktu pelatihan serta kurangnya dukungan internal dapat memperkuat hambatan adaptasi tersebut. Rendahnya motivasi dalam

³⁴ Neng Wardah Ramadaniatul Millah dkk., "Implementasi Efektivitas Aplikasi Rapor Digital Madrasah Sebagai Upaya Penilaian Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Terpadu Cidahu," *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2, no. 6 (2024): 621–27, <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i6.13480>.

³⁵ Nuraini dkk., "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU."

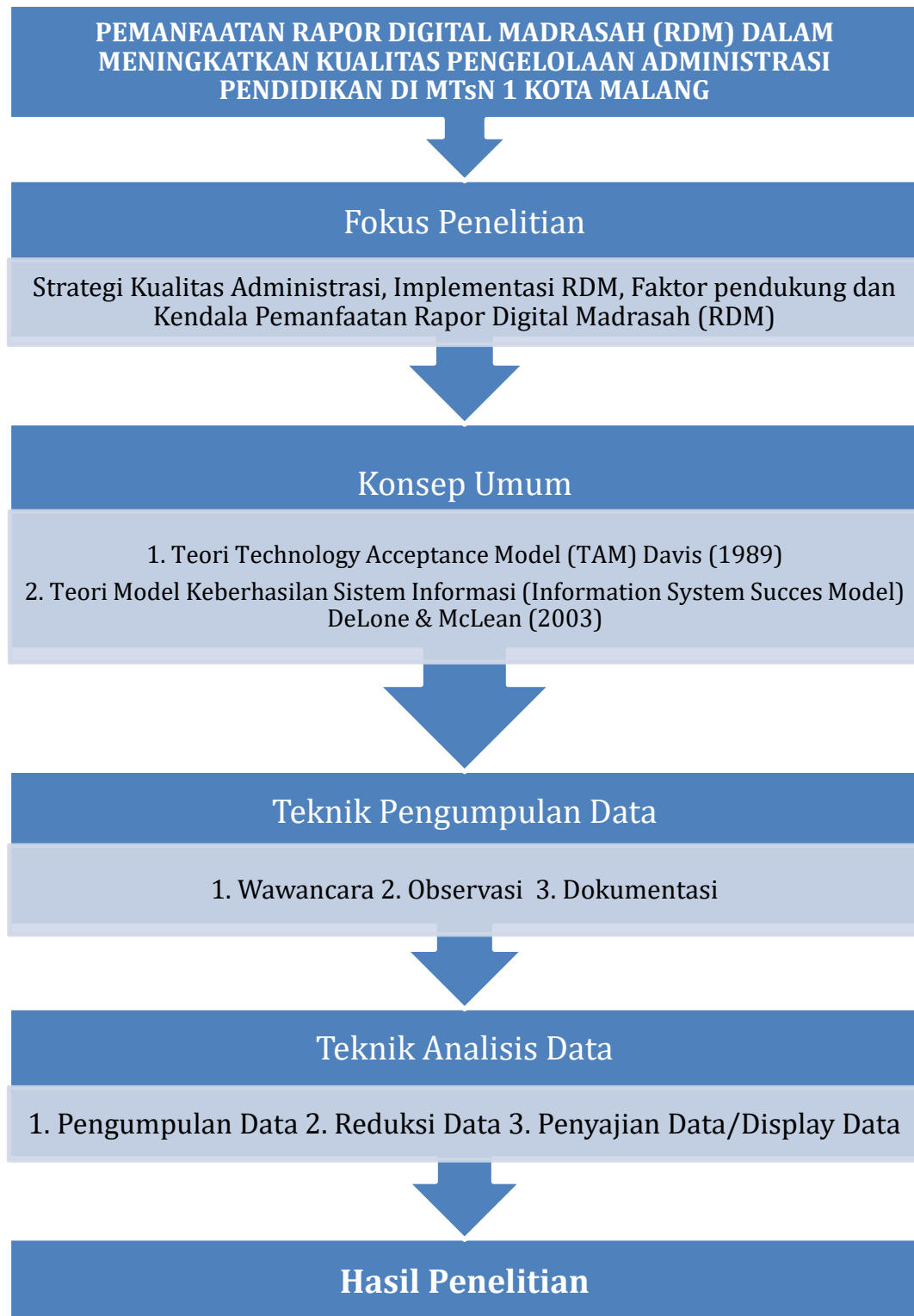
meningkatkan kompetensi teknologi juga menjadi faktor yang memperlambat optimalisasi penggunaan sistem administrasi digital.³⁶

Implementasi RDM memerlukan kesiapan lembaga pendidikan dalam aspek sumber daya manusia dan sarana teknologi pendukung. Pengoperasian sistem informasi administrasi pendidikan menempatkan manusia sebagai komponen utama yang menentukan keberhasilan penggunaan teknologi. Setiap pengguna sistem memiliki peran yang berbeda sesuai fungsi akun dan tanggung jawab administrasi akademik. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi RDM dipengaruhi oleh keseimbangan antara kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta sistem pelatihan berkelanjutan.

³⁶ Michał Szyszka dkk., “Digitalisation of Schools from the Perspective of Teachers’ Opinions and Experiences: The Frequency of ICT Use in Education, Attitudes towards New Media, and Support from Management,” *Sustainability* 14, no. 14 (2022): 8339, <https://doi.org/10.3390/su14148339>.

F. Kerangka Berfikir

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan pada kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Data yang dihasilkan berupa deskripsi naratif berupa kata-kata, hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan sehingga analisis dilakukan secara interpretatif dan tidak menggunakan perhitungan statistik.³⁷

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada upaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan mutu pengelolaan administrasi pendidikan. Penelitian ini menekankan makna, proses, serta pengalaman pengguna sistem dalam konteks nyata di madrasah. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam mengenai penggunaan sistem digital dalam administrasi pendidikan. Pendekatan tersebut dinilai paling tepat untuk memahami implementasi RDM di lingkungan madrasah.

³⁷Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Dr. Patta Rapanna, 1st ed., vol. 17 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021); Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan fakta serta karakteristik objek penelitian secara sistematis berdasarkan kondisi empiris yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan sistem RDM dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Melalui penelitian deskriptif, peneliti dapat menguraikan fenomena implementasi RDM secara faktual dan mendalam.

Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti mengkaji proses pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaannya dalam administrasi madrasah. Penelitian ini juga berupaya memahami makna penggunaan sistem digital bagi guru dan tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi RDM. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran RDM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Malang yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan Islam negeri yang telah menerapkan sistem administrasi berbasis digital dalam pengelolaan data akademik peserta didik. Pemanfaatan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di madrasah tersebut menjadi salah satu bentuk modernisasi administrasi pendidikan. Lokasi penelitian dipilih

karena memiliki relevansi dengan fokus kajian mengenai digitalisasi administrasi pendidikan melalui pemanfaatan RDM.

MTsN 1 Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah mengimplementasikan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam pengelolaan administrasi akademik. Penerapan sistem digital tersebut mencakup proses input nilai, pengolahan data, serta pelaporan hasil belajar peserta didik. Penggunaan RDM di madrasah ini memberikan gambaran nyata mengenai transformasi administrasi pendidikan berbasis teknologi. Madrasah ini menjadi lokasi yang tepat untuk mengkaji pemanfaatan sistem informasi pendidikan karena implementasi RDM telah berlangsung dalam kegiatan administrasi akademik.

Pemilihan lokasi penelitian juga didasarkan pada pertimbangan bahwa implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang melibatkan berbagai pihak, seperti guru, operator madrasah, dan tenaga kependidikan. Kondisi implementasi RDM memungkinkan peneliti memperoleh data yang komprehensif mengenai proses penggunaan sistem. Keberadaan infrastruktur teknologi yang mendukung operasional RDM juga menjadi faktor penting dalam penelitian ini. Infrastruktur teknologi yang tersedia memberikan peluang bagi peneliti untuk mengkaji pemanfaatan RDM secara mendalam dalam konteks nyata.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pemanfaatan RDM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan

administrasi berbasis digital. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi pendidikan di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi praktis dan akademik dalam bidang administrasi pendidikan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh melalui deskripsi, baik dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, dalam konteks khusus yang dialami, serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pemanfaatan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Kehadiran peneliti dilakukan secara langsung di lingkungan madrasah untuk memperoleh data yang autentik dan kontekstual.

Peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan pasif dalam kegiatan administrasi pendidikan berbasis digital. Peran peneliti sebagai partisipan pasif memungkinkan peneliti hadir dalam aktivitas pengelolaan administrasi akademik tanpa mengganggu proses kerja guru dan tenaga kependidikan. Kehadiran peneliti bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam pengolahan nilai dan pelaporan akademik peserta didik. Pengamatan secara langsung menghasilkan gambaran yang nyata mengenai implementasi sistem digital dalam administrasi pendidikan melalui pemanfaatan RDM.

³⁸ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, ed. oleh Yuliatr Novit (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 89.

Kehadiran peneliti di MTsN 1 Kota Malang menjadi faktor penting dalam memperoleh data yang mendalam mengenai pemanfaatan RDM. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan operator madrasah dalam menggunakan sistem tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara untuk memahami pengalaman pengguna dalam mengoperasikan RDM. Proses ini dilakukan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai efektivitas sistem dalam pengelolaan administrasi pendidikan.

Adapun tahapan kehadiran peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengurus perizinan penelitian kepada pihak madrasah dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
2. Membangun komunikasi intensif dengan guru, operator madrasah, dan tenaga kependidikan sebagai informan penelitian.
3. Melakukan observasi partisipan pasif terhadap penggunaan RDM dalam pengelolaan administrasi akademik.
4. Menjalin hubungan yang baik dengan warga madrasah untuk menciptakan suasana penelitian yang terbuka dan kooperatif sehingga data yang diperoleh lebih mendalam.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang memberikan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu agar diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena memiliki pengetahuan,

pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) pada pengelolaan administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang. Berikut tabel informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Informan	Peran dalam penelitian
1.	Kepala Madrasah	Memberikan informasi mengenai kebijakan, perencanaan, pengawasan, dan evaluasi implementasi RDM
2.	Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik	Memberikan informasi mengenai pelaksanaan dan koordinasi penggunaan RDM dalam administrasi akademik
3.	Operator RDM	Memberikan informasi mengenai pengelolaan teknis, pemeliharaan sistem, dan dukungan operasional RDM.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi RDM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di MTsN 1 Kota Malang untuk memperoleh informasi yang faktual dan kontekstual. Data yang dikumpulkan berfokus pada proses penggunaan RDM, efektivitas administrasi, serta pengalaman pengguna sistem digital. Dengan demikian, data penelitian menggambarkan kondisi nyata implementasi RDM dalam pengelolaan administrasi akademik.

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini berasal dari Kepala Madrasah Dra. Erni

Qomaria Rida, Wakil Kepala Bidang Akademik Dr. Luluk Hariroh, serta Operator RDM Bagas Widyantoro. Informasi dari para informan digunakan untuk memahami strategi pemanfaatan RDM, prosedur administrasi, serta kendala implementasi sistem. Data primer juga diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan nilai dan pelaporan akademik berbasis RDM.

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan literatur yang relevan dengan penelitian. Data sekunder meliputi dokumen administrasi madrasah, pedoman penggunaan RDM, laporan akademik, serta arsip kebijakan digitalisasi pendidikan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi pendidikan. Keberadaan data sekunder berfungsi untuk memperkuat temuan penelitian dan memberikan landasan teoritis terhadap hasil analisis.

Kombinasi antara data primer dan sekunder digunakan untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan RDM dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengungkap efektivitas, efisiensi, dan kualitas administrasi berbasis digital. Penggunaan berbagai sumber data memungkinkan proses triangulasi guna meningkatkan validitas penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara utuh implementasi RDM di lingkungan madrasah.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang menentukan fokus penelitian, memilih informan, serta mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut Sugiyono (2013), instrumen penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan interpretasi secara langsung terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian. Peran peneliti sebagai instrumen utama memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam pengelolaan administrasi pendidikan.³⁹

Instrumen pendukung dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi penelitian. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi sistematis mengenai strategi pemanfaatan RDM dan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas penggunaan sistem RDM dalam pengolahan nilai dan pelaporan akademik. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan implementasi administrasi berbasis digital.

Instrumen penelitian dirancang secara terbuka dan dapat mengalami penyesuaian sesuai perkembangan data di lapangan. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan realitas sosial bersifat dinamis dan kontekstual. Penyesuaian instrumen dilakukan untuk

³⁹Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Dr. Patta Rapanna, 1st ed., vol. 17 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021); Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

memastikan data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian berkembang seiring meningkatnya pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti.

Penggunaan instrumen penelitian bertujuan memperoleh data yang valid, sistematis, dan mendalam mengenai pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM). Instrumen penelitian membantu peneliti memahami proses digitalisasi administrasi pendidikan secara komprehensif. Instrumen penelitian juga berfungsi sebagai pedoman dalam menjaga konsistensi proses pengumpulan data. Penggunaan instrumen yang tepat menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pemanfaatan aplikasi RDM dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013), penelitian dalam konteks alamiah menekankan pengumpulan data langsung dari sumbernya melalui interaksi dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi faktual mengenai proses penggunaan RDM dalam pengelolaan administrasi pendidikan.⁴⁰ Pengumpulan data dilaksanakan secara langsung di MTsN 1 Kota Malang agar data yang diperoleh bersifat kontekstual dan aktual.

⁴⁰Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Dr. Patta Rapanna, 1st ed., vol. 17 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021); Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala bidang akademik, dan operator RDM sebagai pengguna langsung sistem administrasi digital. Wawancara bertujuan menggali informasi mengenai strategi pemanfaatan RDM, prosedur pengelolaan nilai, serta kendala implementasi sistem. Jenis wawancara yang digunakan meliputi wawancara terbuka untuk memperoleh pandangan umum, wawancara terstruktur untuk mendapatkan data sistematis, serta wawancara mendalam untuk memperkuat analisis penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap proses pengelolaan nilai, validasi data akademik, dan penggunaan aplikasi RDM dalam administrasi pendidikan. Observasi bertujuan memahami kondisi nyata penggunaan sistem digital serta membandingkannya dengan konsep teoritis pengelolaan administrasi pendidikan berbasis digital. Proses observasi dilakukan secara sistematis melalui penentuan fokus pengamatan, pencatatan temuan, analisis data, serta penyusunan laporan hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengkajian dokumen tertulis maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pedoman penggunaan RDM, laporan hasil belajar siswa, arsip administrasi akademik, serta dokumen kebijakan digitalisasi madrasah. Dokumentasi juga mencakup rekaman hasil wawancara dan catatan observasi sebagai bukti empiris penelitian. Penggunaan dokumentasi bertujuan melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

H. Keabsahan Data

Data dalam penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya untuk memastikan bahwa hasil penelitian valid dan dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2013), keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji melalui teknik triangulasi.⁴¹ Triangulasi merupakan proses pemeriksaan kebenaran data dengan membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori yang relevan. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas temuan mengenai pemanfaatan RDM dalam pengelolaan administrasi pendidikan.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi mengenai penggunaan RDM yang diperoleh dari wawancara informan akan diverifikasi melalui hasil observasi aktivitas administrasi akademik. Selain

⁴¹Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Dr. Patta Rapanna, 1st ed., vol. 17 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021); Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

itu, data juga dibandingkan dengan dokumen administrasi madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan nilai dan laporan akademik. Proses ini bertujuan memastikan konsistensi data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan penelitian. Informasi dari kepala madrasah dibandingkan dengan data dari wakil kepala akademik, dan operator RDM. Perbandingan tersebut bertujuan memperoleh gambaran yang objektif mengenai implementasi sistem administrasi berbasis digital. Dengan demikian, data yang dihasilkan mencerminkan kondisi nyata penggunaan RDM dalam pengelolaan administrasi pendidikan.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori yang relevan dalam bidang sistem informasi pendidikan dan administrasi pendidikan. Hasil penelitian mengenai pemanfaatan RDM dianalisis menggunakan teori penerimaan teknologi dan teori keberhasilan sistem informasi. Pendekatan ini membantu peneliti menghindari bias interpretasi serta memperkuat landasan ilmiah penelitian. Dengan penerapan triangulasi teori, hasil penelitian diharapkan memiliki validitas konseptual yang kuat.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pemanfaatan aplikasi RDM dilakukan dengan mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi berdasarkan kategori yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian diseleksi, disusun, dihubungkan antar kategori, serta diinterpretasikan untuk menemukan pola yang bermakna. Proses analisis bertujuan menghasilkan pemahaman yang sistematis mengenai kontribusi RDM terhadap kualitas pengelolaan administrasi pendidikan. Model analisis yang digunakan mengacu pada tahapan analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan dan penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan strategi pemanfaatan RDM, proses pengelolaan nilai, serta dampaknya terhadap efektivitas administrasi pendidikan di MTsN 1 Kota Malang. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan data penting diklasifikasikan sesuai kategori analisis. Hasil reduksi data memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai implementasi sistem administrasi berbasis digital.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi untuk menampilkan informasi yang telah terorganisasi secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel ringkasan, serta hubungan antar kategori yang menggambarkan proses pemanfaatan RDM dalam administrasi akademik. Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti memahami keterkaitan antara strategi implementasi, prosedur penggunaan, dan kualitas

pengelolaan administrasi pendidikan. Melalui penyajian data yang sistematis, proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara lebih akurat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Kesimpulan awal yang diperoleh dari data lapangan akan diverifikasi kembali melalui proses pengumpulan data lanjutan dan triangulasi. Proses ini bertujuan memastikan bahwa temuan penelitian mengenai pemanfaatan RDM konsisten dengan data empiris dan landasan teoritis. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan mencerminkan hubungan antara pemanfaatan RDM dan peningkatan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum

1. Profil Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki reputasi baik dalam bidang akademik dan non-akademik. Madrasah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan teknologi.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN 1 Kota Malang
NPSN	: 20583813
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Status	: Negeri
Website	: http://mtsn1kotamalang.sch.id/
Akreditasi	: A

Identitas tersebut menunjukkan bahwa madrasah memiliki standar mutu yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan. Akreditasi A menunjukkan bahwa madrasah telah memenuhi standar nasional pendidikan dengan baik.

3. Lokasi Madrasah

MTsN 1 Kota Malang berlokasi di wilayah yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh siswa dan masyarakat. Lokasi yang berada di pusat kota memberikan kemudahan akses transportasi. Selain itu, lingkungan sekitar madrasah juga mendukung proses pembelajaran yang kondusif. Hal ini menjadi nilai tambah dalam penyelenggaraan pendidikan. Berikut rincian lokasi MTsN 1 Kota Malang:

Alamat : Jalan Bandung No. 7, Kelurahan Penanggungan,
 Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur
 Kode Pos : 65113
 Kecamatan : Klojen
 Kota : Malang
 Provinsi : Jawa Timur

MTsN 1 Kota Malang berada di wilayah perkotaan dengan akses internet yang mendukung penggunaan sistem digital. Akses jaringan internet yang lebih baik di perkotaan mendukung penggunaan aplikasi seperti RDM. Hal ini mempermudah guru dalam mengakses sistem secara online. Kondisi tersebut mendukung pelaksanaan layanan administrasi berbasis digital di madrasah.

4. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi MTsN 1 Kota Malang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala, guru, dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Wakil kepala madrasah membantu dalam bidang akademik, kesiswaan, dan sarana prasarana. Guru bertugas sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus pengelola administrasi kelas. Berikut struktur organisasi menjadi faktor penting dalam penelitian ini. Berikut struktur jajaran kepemimpinan MTsN 1 Kota Malang:



Gambar 4.2 Struktur Jajaran Pimpinan MTsN 1 Kota Malang

5. Visi dan Misi Madrasah

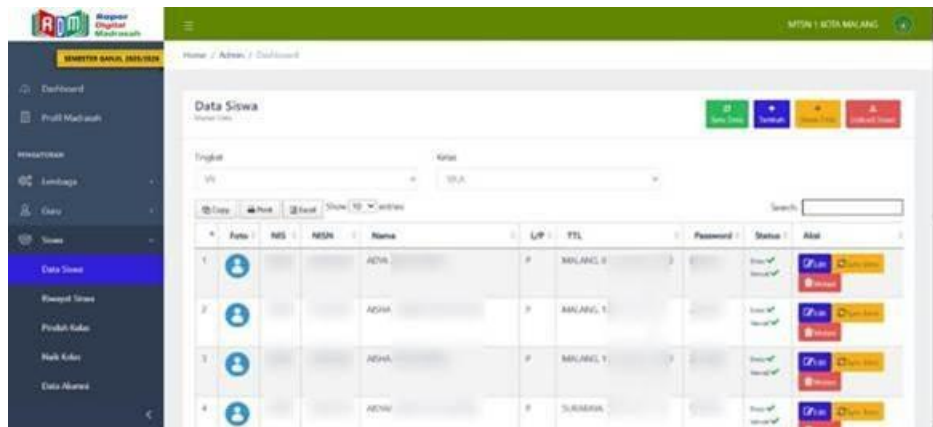
Visi MTsN 1 Kota Malang adalah menjadi madrasah unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, dan berbasis teknologi. Visi ini menunjukkan komitmen madrasah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dan teknologi. Dalam era digital, penggunaan sistem informasi menjadi bagian penting dalam mencapai visi tersebut. Salah satu bentuk implementasi visi berbasis teknologi adalah penggunaan aplikasi RDM dalam administrasi akademik. . Misi madrasah meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan karakter siswa, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Penggunaan RDM sejalan dengan misi MTsN 1 Kota Malang karena membantu dalam pengelolaan administrasi pendidikan, transparansi dan akuntabilitas. Hal ini menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

B. Aplikasi RDM

1. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Rapor Digital Madrasah (RDM) terintegrasi dengan *Education Management Information System* (EMIS) yang dikelola oleh Kementerian Agama sehingga memungkinkan sinkronisasi data peserta didik, guru, dan madrasah secara lebih terstandarisasi. Integrasi tersebut mendukung pengelolaan data akademik yang lebih akurat sekaligus menjadi dasar dalam penyediaan informasi pendidikan. RDM tersedia dalam dua jenis, yaitu RDM offline yang diinstal pada server lokal madrasah dan diakses melalui jaringan internal, serta RDM hosting yang berbasis daring sehingga dapat diakses melalui jaringan internet. Berdasarkan hasil penelitian, MTsN 1 Kota Malang menggunakan RDM hosting sebagai sistem pengelolaan administrasi

akademik. Tampilan RDM hosting yang digunakan di MTsN 1 Kota Malang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Tampilan RDM Hosting

Rapor Digital Madrasah (RDM) menjadi salah satu inovasi dalam digitalisasi administrasi pendidikan di madrasah. Sistem ini tidak hanya membantu guru dalam pengolahan nilai, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas layanan administrasi akademik melalui pengelolaan data yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

C. Hasil Penelitian

1. Strategi Pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Efisiensi

a. Digitalisasi Pengelolaan Data Nilai Akademik

Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan bagian dari strategi digitalisasi tata kelola yang diterapkan MTsN 1 Kota Malang untuk mendukung pengelolaan administrasi pendidikan secara lebih efektif dan terintegrasi. Pemanfaatan RDM tidak hanya diarahkan sebagai sarana pengolahan nilai peserta didik, tetapi juga digunakan untuk mendukung pengelolaan data akademik yang terhubung dengan berbagai kebutuhan

administrasi madrasah. Melalui sistem digital tersebut, proses pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih sistematis dibandingkan dengan penggunaan dokumen manual yang sebelumnya banyak digunakan dalam administrasi pendidikan.

Kepala Madrasah sebagai informan utama menjelaskan bahwa arah utama pengembangan layanan administrasi di madrasah dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi sekaligus upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi peserta didik, guru, dan orang tua. Sebagaimana disampaikan dalam wawancara kepada Kepala Madrasah:

"Strategi utama yang diterapkan adalah digitalisasi tata kelola untuk mewujudkan layanan prima dan integrasi data pendidikan."⁴²

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM ditempatkan sebagai bagian dari kebijakan strategis madrasah dalam mewujudkan sistem administrasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi. Melalui pemanfaatan sistem ini, data akademik peserta didik dapat dikelola secara lebih terstruktur, terdokumentasi dengan baik, serta lebih mudah diakses ketika diperlukan dalam berbagai proses administrasi pendidikan.

Implementasi kebijakan digitalisasi tersebut membawa perubahan pada mekanisme pengelolaan administrasi akademik, khususnya dalam pengolahan nilai peserta didik. Sebelum penerapan RDM, pengolahan nilai dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang dikelola secara

⁴² Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

mandiri oleh masing-masing guru. Hal ini diperoleh dari ungkapan Kepala Madrasah:

“Proses pengolahan nilai dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi terpisah (Excel), yang seringkali menyebabkan duplikasi data dan risiko kesalahan input yang tinggi.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara terbukti bahwa sebelum diterapkannya Rapor Digital Madrasah (RDM), pengelolaan dan pengarsipan nilai siswa di MTsN 1 Kota Malang dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*. Data nilai disimpan dalam bentuk file digital yang dikelola secara terpisah sesuai kebutuhan masing-masing guru maupun bagian akademik. Sistem tersebut telah membantu proses pencatatan nilai, namun belum menyediakan penyimpanan data yang terintegrasi dalam satu sistem sehingga pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual melalui file-file *Excel* yang tersimpan pada perangkat tertentu.

Fenomena ini diperkuat oleh keterangan Bagas Widyantoro selaku staf Tata Usaha sekaligus operator RDM yang menjelaskan bahwa sistem pengarsipan rapor sebelum penggunaan RDM masih menggunakan *Excel*. Bagus menjelaskan bahwa pengolahan nilai dilakukan oleh tim kurikulum dan guru mata pelajaran, sedangkan pengelolaan sistem aplikasi dilakukan oleh operator madrasah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan nilai dan pengarsipan data akademik sebelum penerapan RDM masih dilakukan melalui sistem yang terpisah dan belum terintegrasi dalam satu basis data terpusat.

Kondisi tersebut menyebabkan proses rekapitulasi nilai memerlukan waktu yang relatif lebih lama karena data harus dikumpulkan, diverifikasi, dan diolah

⁴³Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

kembali sebelum diterbitkan menjadi laporan hasil belajar. Selain itu, penggunaan sistem yang terpisah berpotensi menimbulkan duplikasi pekerjaan serta meningkatkan risiko kesalahan dalam proses penginputan dan pengelolaan data. Tidak adanya basis data yang terintegrasi juga menyebabkan proses pencarian, pemantauan, serta pengarsipan data akademik menjadi kurang efisien karena setiap data tersimpan pada file dan perangkat yang berbeda. Akibatnya, akses terhadap informasi akademik seringkali memerlukan proses penelusuran ulang dan koordinasi antar pengguna sebelum data dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan administrasi madrasah.

Setelah RDM diterapkan, proses administrasi penilaian mengalami perubahan yang lebih terstruktur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagas Widyantoro selaku operator RDM dan sebagai informan ketiga, proses pengolahan nilai masih dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* oleh guru dan tim kurikulum. Namun, hasil pengolahan nilai tersebut selanjutnya diunggah ke dalam sistem RDM untuk dikelola dan diarsipkan secara terpusat. Dengan mekanisme tersebut, RDM berfungsi sebagai platform integrasi data akademik yang menghubungkan hasil pengolahan nilai dengan berbagai kebutuhan administrasi madrasah.

Keberadaan RDM menjadikan data nilai tersimpan dalam satu sistem yang lebih terorganisasi sehingga proses pengarsipan, pencarian, validasi, dan penyusunan laporan hasil belajar dapat dilakukan dengan lebih mudah dibandingkan sistem sebelumnya. Data yang telah diunggah ke dalam RDM dapat diakses sesuai kewenangan pengguna tanpa harus mengumpulkan file dari berbagai perangkat yang berbeda. Hal ini mendukung pengelolaan administrasi

akademik yang lebih efektif, terdokumentasi, dan terintegrasi. Sesuai dengan ungkapan Kepala Madrasah yakni:

*“Administrasi menjadi jauh lebih efisien dan transparan. Penggunaan RDM membantu mewujudkan sistem administrasi yang murah, bermutu, dan cepat.”*⁴⁴

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM tidak semata-mata mengubah media penyimpanan data, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan administrasi akademik. Meskipun proses pengolahan nilai masih memanfaatkan *Microsoft Excel*, penggunaan RDM memungkinkan hasil pengolahan tersebut terdokumentasi dalam satu basis data yang terintegrasi sehingga mempermudah proses pengarsipan, pengawasan, serta penyajian informasi akademik kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

Selain mendukung efisiensi administrasi penilaian, pemanfaatan RDM juga memperkuat integrasi data akademik madrasah dengan sistem informasi pendidikan yang lebih luas, khususnya *Education Management Information System (EMIS)*. Integrasi tersebut memudahkan proses sinkronisasi data sehingga informasi akademik peserta didik dapat dikelola secara lebih terpusat dan berkelanjutan. Kepala madrasah mengungkapkan bahwa

*“Data akademik kini lebih mudah disinkronkan dengan sistem pusat (EMIS) dibandingkan sistem lama, meskipun proses penyempurnaan integrasi data masih terus dilakukan secara bertahap”.*⁴⁵

Meskipun proses penyempurnaan integrasi data masih dilakukan secara bertahap, keberadaan RDM telah memberikan kemudahan bagi madrasah dalam mengakses, memperbarui, dan mengelola data akademik secara lebih sistematis.

⁴⁴ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁴⁵ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Dengan demikian, pemanfaatan RDM tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengolahan nilai, tetapi juga sebagai sarana pendukung terciptanya tata kelola administrasi akademik yang efektif, efisien, terintegrasi, dan mampu mendukung penyediaan layanan pendidikan yang lebih responsif.

b. Efisiensi

Pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan administrasi akademik di MTsN 1 Kota Malang. Kontribusi tersebut tidak hanya tercermin pada percepatan proses pengolahan nilai, tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan administrasi serta pengelolaan data akademik yang lebih terintegrasi. Digitalisasi sistem penilaian yang diterapkan melalui RDM memungkinkan berbagai aktivitas administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dikelola secara lebih efektif, sistematis, dan mudah dikendalikan. Kepala madrasah telah menegaskan bahwa:

*“RDM memungkinkan pengelolaan hasil belajar menjadi lebih terorganisir dibandingkan sistem manual, sehingga mendukung tercapainya pelayanan publik yang murah, bermutu, dan transparan.”*⁴⁶

Peningkatan efisiensi administrasi terlihat dari aspek ketepatan pelayanan akademik. RDM memungkinkan pengelolaan hasil belajar peserta didik dilakukan secara lebih terorganisir karena seluruh data penilaian tersimpan dalam satu sistem yang sama. Ketersediaan data yang terpusat memudahkan proses verifikasi, pengelolaan, dan penyajian informasi akademik ketika dibutuhkan oleh guru, peserta didik, maupun orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM mendukung terselenggaranya

⁴⁶ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

pelayanan administrasi yang lebih sistematis, cepat, dan terorganisir dibandingkan sistem sebelumnya.

Aspek lain yang menunjukkan peningkatan efisiensi adalah penggunaan waktu dalam pelaksanaan administrasi penilaian. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan utama yakni Kepala Madrasah, beliau juga menyatakan bahwa:

*“Digitalisasi proses bisnis melalui RDM memangkas waktu pengerjaan administrasi nilai, yang sejalan dengan tujuan pemerintah untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan mudah”.*⁴⁷

Temuan tersebut juga didukung oleh keterangan Bagas Widyantoro selaku staf Tata Usaha yang menyatakan bahwa operator RDM dan selaku informan kedua yang menyatakan bahwa penggunaan RDM berpengaruh terhadap efisiensi pekerjaan administrasi, khususnya dalam kecepatan pencarian riwayat nilai peserta didik. Kemudahan dalam menemukan kembali data yang telah tersimpan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelusuran arsip akademik sehingga proses pelayanan administrasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi yang dihasilkan oleh RDM tidak hanya dirasakan dalam pengelolaan nilai, tetapi juga dalam pelaksanaan tugas administrasi sehari-hari.

Ungkapan Bagas telah menyimpulkan bahwa pemanfaatan RDM juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan. Ketersediaan data akademik yang tersimpan secara terintegrasi memungkinkan proses pencarian, verifikasi, dan penyusunan informasi akademik dilakukan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan sistem sebelumnya. Kondisi

⁴⁷ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

tersebut mengurangi waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi sehingga pelayanan akademik dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga mendukung efisiensi kerja administrasi melalui pengelolaan informasi akademik yang lebih sistematis.

Proses penginputan, rekapitulasi, dan penyusunan laporan hasil belajar memerlukan waktu yang relatif lebih lama sebelum penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) karena kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi yang terpisah. Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) menyederhanakan alur pengelolaan data melalui sistem yang terintegrasi sehingga proses administrasi akademik dapat diselesaikan secara lebih cepat dan efisien. Guru dan tenaga kependidikan memanfaatkan efisiensi tersebut untuk lebih memfokuskan perhatian pada pelaksanaan tugas-tugas akademik.

Peningkatan efisiensi juga tampak pada pengelolaan dan integrasi data pendidikan. RDM menjadi bagian dari ekosistem digital madrasah yang terhubung dengan berbagai platform pendidikan, seperti EMIS, SIMPATIKA, dan SIMPEG. Keterhubungan antar platform tersebut mendukung sinkronisasi data secara lebih terpusat sehingga kebutuhan pelaporan dan pengelolaan informasi akademik dapat dilakukan dengan lebih mudah. Temuan ini berdasarkan hasil wawancara kepada kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

*“Meskipun masih terdapat kendala sinkronisasi, penggunaan RDM merupakan bagian dari integrasi besar tata kelola madrasah (bersama SIMPEG, SIMPATIKA, dan EMIS) yang bertujuan untuk meminimalkan duplikasi data dan meningkatkan akurasi laporan pendidikan”.*⁴⁸

⁴⁸ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Meskipun proses integrasi masih terus disempurnakan dan sesekali menghadapi kendala teknis, sistem yang terbangun telah mampu mengurangi duplikasi data serta meningkatkan akurasi informasi yang digunakan dalam administrasi pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan RDM tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi kerja administrasi, tetapi juga mendukung terciptanya tata kelola data pendidikan yang lebih terintegrasi, akuntabel, dan berkelanjutan.

2. Strategi Pemanfaatan Aplikasi RDM dalam Meningkatkan Kemudahan Akses, Pengendalian, dan Pengarsipan Administrasi Akademik

a. Kemudahan Akses Informasi Akademik

Berdasarkan hasil wawancara, pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) memberikan kemudahan akses terhadap informasi akademik di MTsN 1 Kota Malang. Kemudahan tersebut terlihat dari tersedianya data akademik dalam sistem digital yang dapat diakses kembali secara lebih cepat dibandingkan sistem sebelumnya.

Dr. Luluk Hariroh, S.Pd., M.Si. selaku Waka Akademik dan informan kedua menjelaskan bahwa laporan hasil belajar peserta didik dapat diakses secara digital melalui sistem RDM sehingga mempermudah pemantauan perkembangan akademik siswa. Beliau menyatakan:

"Laporan hasil belajar kini dapat diakses secara digital, mempermudah pemantauan perkembangan akademik siswa secara real-time."⁴⁹

⁴⁹ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Temuan tersebut menunjukkan bahwa informasi akademik tidak lagi bergantung pada dokumen fisik maupun penyimpanan file yang terpisah, tetapi telah tersedia dalam satu sistem yang dapat diakses sesuai kebutuhan pengguna.

Kemudahan akses juga terlihat dari proses pencarian kembali data akademik yang telah tersimpan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagas Widyantoro, S.Kom. selaku operator RDM dan sebagai informan ketiga, salah satu keunggulan penggunaan RDM dibandingkan sistem sebelumnya adalah kemudahan dalam menelusuri riwayat nilai peserta didik. Sebelum penggunaan RDM, data nilai disimpan dalam file *Microsoft Excel* yang terpisah sehingga proses pencarian data memerlukan waktu yang lebih lama. Setelah data tersimpan dalam sistem RDM, riwayat nilai dapat ditemukan kembali secara lebih cepat dan sistematis. Selain itu, sistem RDM yang digunakan MTsN 1 Kota Malang telah dipasang pada server madrasah dan dapat diakses melalui jaringan internet. Bagas Widyantoro mengungkapkan bahwa:

"RDM diinstal di server sendiri dan bisa diakses dari mana saja selama terhubung internet."⁵⁰

Kondisi tersebut memberikan kemudahan bagi guru, wali kelas, dan pihak terkait dalam mengakses informasi akademik tanpa harus berada pada perangkat tertentu. Dengan demikian, pemanfaatan RDM mendukung terciptanya akses informasi akademik yang lebih mudah, cepat, dan fleksibel dibandingkan sistem sebelumnya.

⁵⁰ Wawancara bersama Bapak Bagas Widyantoro, S.Kom, Operator RDM MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

b. Pengendalian dan Monitoring Administrasi Akademik

1) Peran Kepala Madrasah dalam Pengendalian Sistem

Kepala madrasah memegang peran sentral dalam mengawal akuntabilitas sistem digital melalui pengendalian dan monitoring administrasi akademik. Pengendalian ini merupakan bagian penting dalam pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang untuk memastikan seluruh proses pengelolaan data akademik berjalan sesuai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pengendalian yang dilakukan secara berkelanjutan, madrasah dapat menjaga kualitas data akademik sekaligus meminimalkan berbagai kendala yang berpotensi menghambat pelaksanaan administrasi berbasis digital. Kepala madrasah menyatakan bahwa:

“Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mengawasi implementasi aplikasi administrasi termasuk RDM.”⁵¹

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) Pemanfaatan Teknologi Informasi yang bertugas mengawasi implementasi berbagai aplikasi administrasi digital, termasuk RDM. Tim ini melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penginputan nilai, pengelolaan data akademik, serta pemanfaatan sistem oleh guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, madrasah juga menyelenggarakan rapat evaluasi secara berkala untuk membahas perkembangan pelaksanaan program serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem. Hal ini sesuai dengan ungkapan kepala madrasah:

⁵¹ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

“Menyelenggarakan pertemuan rutin untuk memantau progres dan kendala yang dihadapi di lapangan.”⁵²

Melalui kegiatan tersebut, madrasah memperoleh informasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan administrasi akademik tetap berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Ibu Dra. Erni Qomaria Rida selaku Kepala MTsN 1 Kota Malang menjelaskan bahwa pihak madrasah mengendalikan dan memantau pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dengan melaksanakan identifikasi berbagai hambatan yang muncul selama pelaksanaan sistem. Identifikasi hambatan tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan RDM dalam pengelolaan administrasi. Sebagaimana disampaikan oleh Erni Qomaria Rida selaku Kepala MTsN 1 Kota Malang, yaitu:

“Melakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pemanfaatan teknologi digital, termasuk RDM, belum maksimal.”⁵³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pihak madrasah secara aktif melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan administrasi akademik berbasis digital. Hasil identifikasi hambatan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan sistem. Melalui kegiatan ini, madrasah dapat mengendalikan pelaksanaan administrasi akademik sekaligus mengevaluasi berbagai kendala yang dihadapi pengguna.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa identifikasi hambatan berperan penting dalam membantu madrasah meningkatkan efektivitas pemanfaatan RDM dalam pengelolaan administrasi akademik.

⁵² Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁵³ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

2) Validasi Data dan Tindak Lanjut (RTL)

Pengendalian juga dilakukan melalui proses validasi data secara internal untuk menjamin keakuratan dan konsistensi informasi yang tersimpan dalam sistem. Tim yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan terhadap data akademik yang telah diinput sebelum digunakan sebagai dasar penyusunan laporan hasil belajar peserta didik. Proses ini membantu meminimalkan kesalahan data sekaligus menjaga integritas informasi akademik yang dihasilkan oleh RDM.

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah yang menyatakan:

“Mengontrol dan mengevaluasi hasil transformasi digital secara internal untuk memastikan data yang dikelola melalui RDM akurat dan valid.”⁵⁴

Hasil monitoring dan evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Berdasarkan temuan yang diperoleh, kepala madrasah menetapkan berbagai langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas pemanfaatan RDM, termasuk melakukan koordinasi dengan pihak terkait apabila ditemukan kendala teknis maupun permasalahan integrasi sistem. Hal ini ditegaskan dalam pernyataan kepala madrasah:

“Berdasarkan hasil evaluasi, Kepala Madrasah menetapkan langkah perbaikan, seperti koordinasi dengan pusat jika terjadi kendala integrasi sistem.”⁵⁵

⁵⁴ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁵⁵ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Melalui mekanisme pengendalian dan monitoring yang berkelanjutan, madrasah dapat memastikan bahwa pemanfaatan RDM tetap mendukung terciptanya administrasi akademik yang efektif, akurat, dan akuntabel.

3) Koordinasi dalam Pengelolaan RDM

Koordinasi dilakukan melalui struktur yang sistematis untuk memastikan akurasi data. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kurikulum, koordinasi dalam pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dilakukan secara sistematis untuk memastikan ketepatan dan akurasi data akademik yang diinput oleh guru maupun wali kelas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi secara berkala kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan nilai. Hal ini ditegaskan dalam wawancara:

“Pihak kurikulum menyelenggarakan sosialisasi kepada seluruh guru dan wali kelas untuk meminimalkan keterlambatan pembaruan data.”⁵⁶

Sosialisasi tersebut bertujuan memberikan pemahaman mengenai prosedur pengisian nilai, pembaruan sistem, serta batas waktu penyelesaian administrasi, sehingga dapat meminimalkan keterlambatan maupun kesalahan pengelolaan data akademik. Selain sosialisasi, madrasah juga memberikan bimbingan teknis kepada guru dan wali kelas selama proses pemanfaatan RDM berlangsung. Pendampingan ini dilakukan untuk membantu pengguna dalam mengatasi kendala saat penginputan maupun pengolahan data nilai. Hal ini diperkuat oleh pernyataan:

⁵⁶ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

“Dilakukan pendampingan teknis bagi pendidik untuk mengatasi kendala saat proses penginputan nilai.”⁵⁷

Melalui bimbingan teknis yang berkelanjutan, guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan sistem sehingga proses pengelolaan nilai dapat berjalan lebih efektif sesuai ketentuan. Koordinasi juga diwujudkan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi oleh tim kurikulum terhadap progres pengisian nilai. Dalam implementasinya disebutkan bahwa:

“Tim kurikulum melakukan pengawasan rutin terhadap deadline pengisian nilai oleh guru dan validasi akhir oleh wali kelas sebelum rapor dicetak.”⁵⁸

Pengawasan dilakukan secara rutin untuk memastikan seluruh guru menyelesaikan penginputan nilai sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Setelah itu, wali kelas melakukan pemeriksaan dan validasi akhir sebelum rapor dicetak dan didistribusikan kepada peserta didik. Mekanisme ini membantu menjaga ketertiban, akurasi, dan ketepatan waktu dalam pengelolaan nilai melalui RDM.

4) Standar dan Prosedur Khusus Penggunaan RDM

MTsN 1 Kota Malang menerapkan standar dan prosedur operasional dalam penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) untuk menjamin keakuratan, keamanan, dan konsistensi data akademik. Standar tersebut menjadi pedoman bagi guru, wali kelas, dan tim kurikulum dalam melaksanakan pengelolaan nilai peserta didik. Dengan adanya prosedur yang jelas, setiap pengguna dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai

⁵⁷ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁵⁸ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

dengan peran masing-masing sehingga proses pengelolaan informasi akademik dapat berlangsung secara tertib dan terstruktur.

Dalam pengolahan nilai, madrasah menerapkan mekanisme validasi data secara berjenjang. Guru mata pelajaran bertugas menginput nilai ke dalam sistem RDM, kemudian wali kelas melakukan pemeriksaan dan validasi data sebelum memperoleh persetujuan akhir dari Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum. Waka kurikulum sebagai informan kedua menjelaskan bahwa:

“Setiap nilai yang masuk harus divalidasi oleh wali kelas dan disetujui oleh Waka Kurikulum/Akademik untuk menjamin integritas data.”⁵⁹

Mekanisme tersebut membantu madrasah menjaga integritas data serta meminimalkan kesalahan yang dapat mempengaruhi pelaporan hasil belajar peserta didik. Selain itu, proses validasi berjenjang juga memastikan bahwa setiap informasi akademik yang tersimpan dalam sistem telah melalui tahap pemeriksaan yang memadai sebelum digunakan sebagai dasar penyusunan laporan akademik.

Selain menerapkan validasi data, MTsN 1 Kota Malang mengintegrasikan RDM dengan sistem informasi manajemen madrasah guna mendukung sinkronisasi data akademik dan kesiswaan. Integrasi tersebut memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara terpusat sehingga dapat mengurangi duplikasi informasi dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh informan kedua sebagai berikut:

“RDM dioperasikan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen madrasah (seperti SIGMA) untuk memastikan data kesiswaan dan akademik sinkron.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁶⁰ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Melalui sistem yang saling terhubung, proses pembaruan dan pertukaran data dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, konsisten, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Madrasah juga melaksanakan evaluasi penggunaan RDM secara berkala untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi dilakukan oleh tim kurikulum dengan meninjau alur informasi, kendala teknis, serta efektivitas penggunaan aplikasi dalam mendukung administrasi akademik. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi madrasah untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas layanan administrasi akademik berbasis digital dapat terus ditingkatkan serta mampu mendukung pengelolaan informasi pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

5) Pengarsipan Dokumen Akademik Secara Digital

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagas Widyantoro, S.Kom. sebagai informan kedua, pengarsipan dokumen akademik di MTsN 1 Kota Malang mengalami perubahan setelah diterapkannya Rapor Digital Madrasah (RDM). Sebelum penggunaan RDM, pengelolaan dan penyimpanan data rapor dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Sistem tersebut mengharuskan pengguna menyimpan data dalam file-file terpisah sehingga proses pencarian riwayat nilai peserta didik memerlukan waktu yang lebih lama. Bagas Widyantoro, S.Kom menjelaskan bahwa:

“Sebelum penggunaan RDM, pengarsipan rapor siswa menggunakan Excel.”⁶¹

⁶¹ Wawancara bersama Bapak Bagas Widyantoro, S.Kom, Operator RDM MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Setelah penerapan RDM, proses pengolahan nilai masih dilakukan melalui Excel, kemudian hasilnya diunggah ke dalam sistem RDM untuk disimpan secara digital. Mekanisme tersebut memungkinkan data akademik tersimpan dalam satu sistem yang lebih terpusat sehingga lebih mudah diakses kembali ketika diperlukan. Bagas Widyantoro, S.Kom selalu menjelaskan bahwa:

*“Proses olah nilai tetap di Excel, kemudian hasilnya di-upload di RDM.”*⁶²

Menurut Bagas Widyantoro, S.Kom, salah satu manfaat utama penggunaan RDM adalah kemudahan dalam menelusuri riwayat nilai peserta didik. Melalui sistem digital, pencarian data akademik dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan ketika data masih tersimpan dalam berkas Excel yang terpisah. Beliau menyatakan bahwa:

*“Dengan RDM kemudahan dalam searching riwayat nilai terdahulu.”*⁶³

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Dr. Luluk Hariroh, S.Pd., M.Si selaku Waka Akademik yang menjelaskan bahwa laporan hasil belajar dapat diakses secara digital dan dimanfaatkan untuk memantau perkembangan akademik peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa RDM tidak hanya berfungsi sebagai media pengolahan nilai, tetapi juga sebagai sarana penyimpanan dan pengelolaan arsip akademik secara digital.

Dalam aspek keamanan data, MTsN 1 Kota Malang menerapkan pencadangan basis data (backup database) secara rutin untuk menjaga ketersediaan dan keamanan informasi akademik yang tersimpan dalam sistem.

⁶² Wawancara bersama Bapak Bagas Widyantoro, S.Kom, Operator RDM MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁶³ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Selain itu, pengelolaan arsip digital dilakukan melalui koordinasi antara bagian tata usaha, operator RDM, dan tim kurikulum sehingga proses penyimpanan dan pemanfaatan data dapat berjalan dengan baik. Bagas Widyantoro, S.Kom menjelaskan bahwa:

“Dari pihak MTs melakukan backup database RDM secara rutin.”⁶⁴

Pemanfaatan RDM juga memberikan dampak terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Keberadaan arsip digital mempermudah pencarian data akademik terdahulu sehingga waktu yang diperlukan dalam proses administrasi menjadi lebih singkat dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Beliau menyatakan bahwa:

“Kemudahan dalam pencarian data terdahulu sehingga waktu menjadi efisien.”⁶⁵

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan RDM di MTsN 1 Kota Malang telah mendukung pengarsipan dokumen akademik secara digital melalui penyimpanan data yang lebih terpusat, mudah diakses, aman, dan efisien dalam mendukung kebutuhan administrasi pendidikan.

6) Proses Penerapan RDM dalam Pengelolaan Nilai dan Laporan Akademik.

MTsN 1 Kota Malang memanfaatkan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai bagian dari digitalisasi pengelolaan nilai dan dokumen akademik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dr. Luluk Hariroh, S.Pd., M.Si. selaku Waka Akademik, guru mata pelajaran melakukan input nilai harian, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan ke dalam sistem RDM

⁶⁴ Wawancara bersama Bapak Bagas Widyantoro, S.Kom, Operator RDM MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁶⁵ Wawancara bersama Bapak Bagas Widyantoro, S.Kom, Operator RDM MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

sebagai bagian dari proses pengelolaan data akademik. Dr. Luluk Hariroh, S.Pd., M.Si. menjelaskan bahwa:

“Guru mata pelajaran melakukan input nilai harian, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan secara langsung ke dalam sistem.”⁶⁶

Data yang telah diinput kemudian diolah oleh sistem untuk menghasilkan laporan capaian kompetensi peserta didik. Proses tersebut memungkinkan data akademik tersusun secara lebih sistematis dalam sistem digital sehingga memudahkan pengelolaan dan penyimpanan informasi akademik. Dr. Luluk Hariroh, S.Pd., M.Si. menyatakan bahwa:

“Sistem RDM dirancang untuk mengolah data nilai secara otomatis menjadi laporan capaian kompetensi siswa.”⁶⁷

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bagas Widyanoro, S.Kom yang menjelaskan bahwa proses pengolahan nilai masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel, kemudian hasilnya diunggah ke dalam sistem RDM untuk didokumentasikan secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa RDM digunakan sebagai media penyimpanan dan pengelolaan data akademik yang mendukung proses administrasi madrasah.

Pemanfaatan RDM juga meningkatkan kemudahan akses terhadap laporan hasil belajar peserta didik. Data akademik yang tersimpan dalam sistem dapat diakses kembali sesuai kebutuhan pengguna sehingga memudahkan pemantauan dan penelusuran informasi akademik. Sebagaimana disampaikan oleh Dr. Luluk Hariroh, S.Pd., M.Si.:

⁶⁶ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁶⁷ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

“Laporan hasil belajar kini dapat diakses secara digital, mempermudah pemantauan perkembangan akademik siswa secara real-time.”⁶⁸

Selain itu, Bagas Widyantoro, S.Kom menyatakan bahwa penggunaan RDM memberikan kemudahan dalam pencarian riwayat nilai peserta didik yang telah tersimpan sebelumnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM tidak hanya mendukung pengelolaan nilai, tetapi juga mendukung pengarsipan dokumen akademik secara digital melalui penyimpanan data yang lebih mudah diakses dan ditelusuri kembali.

3. Hambatan Pemanfaatan RDM dan Strategi Kepala Madrasah dalam Mengatasinya

a. Faktor Pendukung Pemanfaatan RDM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang didukung oleh beberapa faktor yang menunjang keberhasilan implementasinya. Salah satu faktor pendukung utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagas Widyantoro, S.Kom. selaku operator RDM dan informan ketiga, beliau menjelaskan bahwa sistem RDM telah diinstal pada server lokal madrasah sehingga dapat diakses secara fleksibel oleh pengguna.

Beliau menyatakan:

“RDM diinstal di server sendiri dan bisa diakses dari mana saja selama terhubung internet.”⁶⁹

Ketersediaan server tersebut memberikan kemudahan bagi guru, wali kelas, dan pihak terkait dalam mengakses serta mengelola administrasi akademik

⁶⁸ Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁶⁹ Wawancara bersama Bapak Bagas Widyantoro, S.Kom, Operator RDM MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

secara lebih efektif. Selain dukungan infrastruktur, keberhasilan pemanfaatan RDM juga didukung oleh komitmen dan kebijakan kepala madrasah dalam mendorong penerapan sistem digital. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan, sosialisasi, serta pembentukan tim monitoring untuk memastikan implementasi sistem berjalan dengan baik. Kepala Madrasah sebagai informan utama menyampaikan:

"Kami mendukung penuh penggunaan RDM karena ini bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan."⁷⁰

Selain dukungan kebijakan dari pimpinan madrasah, keberhasilan pemanfaatan RDM juga didukung oleh adanya koordinasi yang baik antara guru, operator RDM, dan bagian Tata Usaha. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan utama, koordinasi tersebut dilakukan melalui pembagian tugas dan komunikasi yang berlangsung melalui grup WhatsApp. Mekanisme komunikasi tersebut memudahkan penyampaian informasi, koordinasi pekerjaan, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang muncul selama proses pengelolaan data akademik. Dengan adanya koordinasi yang terjalin secara berkelanjutan, proses pengarsipan dan pengelolaan rapor digital dapat berjalan lebih tertib dan efektif

Berdasarkan temuan tersebut, dapat diketahui bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi dan dukungan kebijakan dari pimpinan madrasah menjadi faktor penting yang mendukung optimalisasi pemanfaatan RDM di MTsN 1 Kota Malang.

⁷⁰ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

Selain ketersediaan infrastruktur dan dukungan kebijakan, keberhasilan pengarsipan rapor melalui RDM juga didukung oleh integrasi sistem dengan *Education Management Information System* (EMIS). Berdasarkan hasil wawancara, sinkronisasi data yang berjalan dengan baik memungkinkan data akademik peserta didik tersimpan dan diperbarui secara lebih terintegrasi. Keterhubungan antara RDM dan EMIS mendukung kelancaran pengelolaan data serta mempermudah proses administrasi pendidikan karena informasi akademik dapat dikelola secara lebih terpusat. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antar sistem menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas pemanfaatan RDM sebagai media pengarsipan dan pengelolaan data akademik.

b. Faktor Penghambat Pemanfaatan RDM

Meskipun pemanfaatan RDM telah berjalan dengan baik, penelitian ini menemukan beberapa hambatan yang masih dihadapi oleh madrasah dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut meliputi hambatan teknis dan hambatan sumber daya manusia.

a. Hambatan Teknis

Hambatan teknis yang ditemukan dalam pemanfaatan RDM berkaitan dengan proses sinkronisasi data antara RDM dan *Education Management Information System* (EMIS). Berdasarkan hasil wawancara dengan operator RDM selaku informan kedua, proses integrasi data tidak dapat berjalan secara optimal ketika sistem EMIS mengalami pemeliharaan (*maintenance*). Kepala sekolah menjelaskan:

"Ketika EMIS maintenance, RDM tidak bisa sinkron sehingga data tidak langsung terintegrasi."⁷¹

Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan proses pembaruan dan pelaporan data akademik karena informasi yang diinput ke dalam sistem belum dapat terhubung secara langsung dengan basis data EMIS. Oleh karena itu, gangguan pada sistem eksternal menjadi salah satu kendala teknis yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan RDM.

Temuan tersebut diperkuat oleh keterangan operator RDM yang menyatakan bahwa keberhasilan pengarsipan rapor melalui RDM sangat bergantung pada stabilitas proses sinkronisasi data dengan EMIS. Meskipun integrasi sistem memberikan banyak kemudahan dalam pengelolaan data akademik, proses sinkronisasi yang belum sepenuhnya stabil masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Ketika terjadi gangguan sinkronisasi, pembaruan data tidak dapat dilakukan secara optimal sehingga berpotensi menghambat kelancaran administrasi akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa stabilitas integrasi sistem masih menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pemanfaatan RDM secara lebih maksimal.

b. Hambatan Sumber Daya Manusia

Selain hambatan teknis, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan yang berasal dari aspek sumber daya manusia. Hambatan tersebut berkaitan dengan perbedaan tingkat kemampuan dan literasi digital pengguna dalam mengoperasikan sistem RDM. Tidak seluruh guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang sama dalam memanfaatkan teknologi digital sehingga proses penggunaan sistem

⁷¹ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

terkadang masih memerlukan pendampingan. Hal tersebut disampaikan oleh Waka Akademik selaku informan kedua yang menyatakan:

*"Kami terus melakukan bimbingan teknis agar semua guru bisa menggunakan RDM dengan baik."*⁷²

Berdasarkan temuan tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan masih menjadi kebutuhan penting dalam mendukung pemanfaatan RDM secara optimal.

1) Strategi Kepala Madrasah dalam Mengatasi Hambatan Pemanfaatan RDM

Berdasarkan hasil penelitian, Kepala MTsN 1 Kota Malang menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pemanfaatan RDM. Strategi tersebut diawali dengan melakukan identifikasi terhadap berbagai kendala yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan sistem digital. Kepala Madrasah menjelaskan:

*"Melakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pemanfaatan teknologi digital, termasuk RDM, belum maksimal."*⁷³

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa identifikasi hambatan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui akar permasalahan yang muncul selama proses pemanfaatan RDM. Melalui identifikasi tersebut, madrasah dapat menentukan kebijakan dan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga upaya peningkatan kualitas pengelolaan administrasi akademik dapat dilaksanakan secara lebih terarah.

Strategi berikutnya dilakukan melalui penyelenggaraan sosialisasi secara berkala kepada guru dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk

⁷² Wawancara bersama Ibu Dr. Luluk Hariroh, SPd, M.Si, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

⁷³ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

meningkatkan pemahaman pengguna terhadap prosedur penggunaan sistem sekaligus meminimalkan berbagai kendala yang muncul dalam proses pengelolaan data akademik. Informan utama yakni Kepala Madrasah menyampaikan:

"Melaksanakan sosialisasi secara berkala kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengatasi keterlambatan pembaruan data."⁷⁴

Pelaksanaan sosialisasi tersebut juga didukung oleh bidang kurikulum melalui kegiatan pendampingan dan bimbingan teknis kepada guru serta wali kelas. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan seluruh pengguna memahami prosedur penggunaan RDM sehingga proses penginputan, pembaruan, dan pengelolaan data akademik dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan temuan penelitian, strategi kepala madrasah dalam mengatasi hambatan pemanfaatan RDM dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu penguatan digitalisasi tata kelola madrasah, identifikasi hambatan penggunaan sistem, serta pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan secara berkelanjutan kepada guru dan tenaga kependidikan. Ketiga strategi tersebut saling melengkapi dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan RDM sebagai sistem administrasi akademik berbasis digital di MTsN 1 Kota Malang.

⁷⁴ Wawancara bersama Ibu Dra. Erni Qomaria Rida, Kepala Madrasah MTs.N 1 Kota Malang pada 06 Februari 2026

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan di Mtsn 1 Kota Malang

1. Strategi Pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Akademik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang dilakukan melalui digitalisasi pengelolaan data akademik yang sebelumnya masih menggunakan *Microsoft Excel*. Pemanfaatan RDM memungkinkan data akademik yang sebelumnya tersimpan pada berbagai file dan perangkat dihimpun ke dalam satu sistem terintegrasi. Kondisi tersebut memudahkan proses pengelolaan, pencarian, penyimpanan, serta penyajian informasi akademik sehingga administrasi akademik dapat dilaksanakan secara lebih teratur dan sistematis.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM merupakan implementasi digitalisasi administrasi pendidikan. Digitalisasi administrasi pendidikan merupakan proses transformasi pengelolaan data dan informasi dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi yang memungkinkan data disimpan, diolah, dan didistribusikan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Digitalisasi tidak hanya mengubah media kerja dari kertas atau file terpisah ke sistem elektronik, tetapi juga mengubah mekanisme kerja organisasi menjadi lebih efektif melalui integrasi data

dalam satu sistem. Dalam konteks penelitian ini, RDM berfungsi sebagai sistem informasi akademik yang mengintegrasikan berbagai data pendidikan sehingga mendukung tata kelola administrasi yang lebih modern.

Penerapan RDM juga berdampak pada peningkatan efisiensi administrasi akademik. Efisiensi tersebut terlihat dari berkurangnya waktu yang diperlukan dalam proses pencarian data, pengarsipan dokumen akademik, serta penyusunan laporan hasil belajar peserta didik. Sebelum penggunaan RDM, data akademik tersimpan dalam file yang terpisah sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pengelolaannya. Setelah penerapan RDM, data dapat diakses melalui satu sistem yang terintegrasi sehingga berbagai pekerjaan administratif dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model 2* yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis. *Technology Acceptance Model 2* menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), pengaruh sosial (*social influence*), dan pengalaman pengguna (*experience*). persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) mengacu pada keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berkaitan dengan keyakinan bahwa teknologi mudah dipelajari dan dioperasikan.⁷⁵

⁷⁵ Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*.

Dalam penelitian ini, kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), terlihat dari kemampuan RDM dalam mempercepat pengolahan nilai, mempermudah pencarian data, serta mengurangi pekerjaan administratif yang bersifat berulang. Manfaat tersebut membuat guru dan operator merasakan bahwa penggunaan RDM membantu meningkatkan efektivitas pekerjaan mereka. Sementara itu, *perceived ease of use* tercermin dari kemudahan penggunaan sistem yang memungkinkan pengelolaan data dilakukan dalam satu platform terintegrasi dibandingkan penggunaan file *Excel* yang terpisah.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan adanya unsur social influence dalam implementasi RDM. Kepala madrasah memberikan dukungan melalui kebijakan digitalisasi administrasi, pembentukan tim monitoring dan evaluasi, serta pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada guru. Menurut teori *Technology Acceptance Model 2*, dukungan dari pihak yang memiliki otoritas dapat memengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Adapun aspek *experience* terlihat dari semakin meningkatnya kemampuan guru dan operator dalam menggunakan RDM setelah memperoleh pengalaman penggunaan secara berkelanjutan. Pengalaman tersebut membantu pengguna memahami fitur-fitur sistem sehingga meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan sistem.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan di MAN 1 Blitar yang menunjukkan bahwa pemanfaatan RDM mampu meningkatkan efisiensi pengolahan nilai, akurasi data, dan transparansi

layanan akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan RDM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan nilai, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kualitas administrasi pendidikan.⁷⁶ Kesamaan temuan tersebut semakin menegaskan bahwa pemanfaatan RDM berperan penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi akademik melalui pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Dengan demikian, strategi pemanfaatan RDM di MTsN 1 Kota Malang dilakukan melalui digitalisasi pengelolaan data akademik yang terintegrasi dalam satu sistem. Pemanfaatan tersebut mampu meningkatkan efisiensi administrasi akademik melalui percepatan proses pengelolaan data, kemudahan akses informasi, serta pengurangan pekerjaan administratif yang bersifat berulang sehingga layanan akademik dapat berjalan secara lebih efektif dan sistematis.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi yang dihasilkan oleh pemanfaatan RDM tidak hanya berdampak pada percepatan pekerjaan administrasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan. Kualitas tersebut tercermin dari pengelolaan data yang lebih terstruktur, akurat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

⁷⁶ Nafisatus Silviya dan Imam Junaris, “Optimalisasi Pemanfaatan Raport Digital Madrasah (RDM) Untuk Efisiensi Layanan Akademik di MAN 1 Blitar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Dimastara)* 5, no. 1 (2025): 108–21.

B. Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Proses Pengelolaan Administrasi Pendidikan di Mtsn 1 Kota Malang

1. Strategi Pemanfaatan Aplikasi RDM dalam Meningkatkan Kemudahan Akses, Pengendalian, dan Pengarsipan Administrasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi administrasi akademik, tetapi juga meningkatkan kemudahan akses informasi, pengendalian administrasi, serta pengarsipan dokumen akademik secara digital. Keberadaan sistem yang terintegrasi memungkinkan data akademik tersimpan dalam satu basis data sehingga dapat diakses, dipantau, dan dikelola secara lebih sistematis dibandingkan sistem sebelumnya.

Kemudahan akses informasi akademik terlihat dari kemampuan pengguna dalam memperoleh data nilai dan laporan hasil belajar secara lebih cepat. Data akademik yang tersimpan dalam sistem dapat diakses kembali sesuai kebutuhan tanpa harus melakukan pencarian melalui berbagai file yang terpisah. Selain itu, sistem RDM yang terhubung dengan jaringan internet memungkinkan akses dilakukan secara lebih fleksibel oleh pihak yang memiliki kewenangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan mampu meningkatkan efisiensi dalam penyediaan informasi akademik.

Selain meningkatkan akses informasi, pemanfaatan RDM juga mendukung pengendalian dan monitoring administrasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah membentuk tim

monitoring dan evaluasi, melakukan pengawasan terhadap penginputan data, serta melaksanakan validasi informasi akademik secara berjenjang. Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa sistem digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan data, tetapi juga menjadi sarana pengawasan untuk memastikan kualitas dan akurasi informasi akademik yang dihasilkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Information System Success Model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas layanan (*service quality*), yang selanjutnya akan memengaruhi tingkat penggunaan sistem, kepuasan pengguna, serta manfaat yang diperoleh organisasi. Dalam model tersebut, kualitas sistem merujuk pada kemampuan sistem untuk beroperasi secara andal, mudah digunakan, dan mampu mendukung kebutuhan pengguna. Sementara itu, kualitas informasi berkaitan dengan tingkat akurasi, kelengkapan, relevansi, dan ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh sistem.⁷⁷

Dalam konteks penelitian ini, kualitas sistem tercermin dari pemanfaatan RDM sebagai sistem informasi akademik yang mampu mengintegrasikan berbagai data pendidikan ke dalam satu platform. Integrasi tersebut memungkinkan proses pengelolaan dan pemantauan data dilakukan secara lebih terstruktur dibandingkan sistem sebelumnya yang masih menggunakan file *Microsoft Excel* secara terpisah. Keberadaan fitur

⁷⁷ Delone dan Mclean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update."

penginputan data, penyimpanan terpusat, dan akses informasi yang lebih mudah menunjukkan bahwa RDM telah memenuhi fungsi dasar sebagai sistem informasi yang mendukung pengelolaan administrasi akademik.

Adapun kualitas informasi terlihat dari upaya madrasah dalam menjaga keakuratan data melalui proses validasi informasi secara berjenjang, monitoring berkala, dan evaluasi penggunaan sistem. Menurut DeLone dan McLean, informasi yang berkualitas harus akurat, relevan, lengkap, dan dapat dipercaya karena kualitas informasi akan menentukan kualitas keputusan yang dihasilkan.⁷⁸ Dalam penelitian ini, proses validasi yang dilakukan oleh pihak madrasah bertujuan untuk meminimalkan kesalahan input data dan memastikan bahwa informasi akademik yang tersimpan dalam RDM sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, monitoring dan validasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengawasan administratif, tetapi juga sebagai mekanisme penjaminan mutu informasi akademik.

Lebih lanjut, keberadaan tim monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya upaya madrasah untuk menjaga kualitas layanan (*service quality*) dalam implementasi RDM. Dukungan berupa pengawasan, pendampingan, dan evaluasi penggunaan sistem membantu pengguna dalam mengoperasikan RDM secara lebih optimal. Dalam perspektif *Information System Success Model*, kualitas layanan yang baik akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem karena pengguna memperoleh dukungan yang memadai ketika menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi.

⁷⁸ Delone dan Mclean.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian administrasi akademik yang dilakukan melalui monitoring, validasi data, dan evaluasi penggunaan sistem merupakan bagian dari upaya menjaga kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sebagaimana dijelaskan dalam *Information System Success Model* DeLone dan McLean. Upaya tersebut tidak hanya bertujuan menciptakan ketertiban administrasi, tetapi juga memastikan bahwa data akademik yang dihasilkan oleh RDM memiliki tingkat akurasi dan keandalan yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di lingkungan madrasah.

Pemanfaatan RDM juga memberikan dampak positif terhadap pengarsipan dokumen akademik. Sebelum penggunaan RDM, data nilai dan dokumen akademik tersimpan dalam berbagai file *Microsoft Excel* yang terpisah sehingga proses pencarian data memerlukan waktu yang relatif lebih lama. Setelah penerapan RDM, data akademik tersimpan dalam satu sistem yang lebih terorganisasi sehingga memudahkan proses penyimpanan, pencarian, dan pemanfaatan kembali informasi akademik ketika diperlukan. Praktik pencadangan data (*backup database*) yang dilakukan secara rutin juga menunjukkan adanya upaya madrasah dalam menjaga keamanan dan keberlanjutan arsip digital.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Gorontalo Regency yang menunjukkan bahwa implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) telah digunakan sejak tahun 2020 dan memberikan dampak positif dalam pengelolaan nilai siswa. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa RDM mampu mempercepat proses input, pengolahan, dan peringkasan nilai siswa dibandingkan dengan metode manual, sekaligus meningkatkan akurasi dan keteraturan data akademik. Selain itu, sistem RDM juga meningkatkan transparansi karena orang tua dapat memantau perkembangan belajar siswa melalui akun masing-masing.⁷⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) tidak hanya meningkatkan kemudahan akses informasi akademik, tetapi juga memperkuat pengendalian administrasi serta mendukung pengarsipan dokumen secara lebih sistematis melalui sistem terintegrasi berbasis digital. Rapor Digital Madrasah (RDM) berfungsi tidak hanya sebagai alat administrasi penilaian, tetapi juga sebagai sistem informasi yang mendukung tata kelola akademik secara menyeluruh. Penelitian di MTsN 2 Gorontalo juga mengungkapkan adanya kendala teknis berupa ketidakstabilan jaringan internet dan gangguan server pada saat periode penginputan nilai berlangsung. Kendala tersebut menunjukkan bahwa efektivitas implementasi RDM masih dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi pendukung.⁸⁰

Pemanfaatan RDM di MTsN 1 Kota Malang dapat dipahami sebagai strategi digitalisasi administrasi pendidikan yang mendukung kemudahan akses informasi, pengendalian administrasi akademik, serta pengarsipan dokumen secara lebih efektif, aman, dan terintegrasi.

⁷⁹ Nur Najmiah Molou dan Randi Paulus, "Penerapan Sistem Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penilaian," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2026): 83–94.

⁸⁰ Molou dan Paulus.

C. Aspek Pendukung dan Kendala Pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan di MTsN 1 Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang masih menghadapi beberapa hambatan, baik dari aspek teknis maupun sumber daya manusia. Meskipun implementasi RDM telah berjalan dengan baik, hambatan tersebut menunjukkan bahwa transformasi administrasi pendidikan berbasis digital memerlukan penyesuaian secara berkelanjutan agar dapat berjalan optimal.

Hambatan teknis dalam penelitian ini terjadi pada proses sinkronisasi data antara RDM dan *Education Management Information System* (EMIS). Gangguan pada sistem EMIS, seperti pemeliharaan atau error teknis, menyebabkan proses integrasi data tidak berjalan secara maksimal sehingga memperlambat pembaruan informasi akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh aplikasi utama, tetapi juga oleh kestabilan sistem pendukung yang terintegrasi.

Temuan ini sejalan dengan *Information System Success Model* yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean, yang menjelaskan bahwa kualitas sistem merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Gangguan pada sinkronisasi data menunjukkan bahwa kualitas sistem dan infrastruktur teknologi berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan RDM. Oleh karena itu, penguatan infrastruktur digital menjadi kebutuhan penting dalam mendukung optimalisasi sistem.

Hambatan lainnya muncul dari aspek sumber daya manusia. Perbedaan tingkat literasi digital di kalangan guru menyebabkan sebagian pengguna masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem RDM. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi ditentukan oleh kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara efektif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian yang membahas pengembangan kompetensi digital sumber daya manusia di era transformasi teknologi digital. Kajian tersebut menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola kerja organisasi serta meningkatkan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital yang memadai. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi, mengelola informasi digital, serta beradaptasi terhadap perubahan teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kerja organisasi.⁸¹

Lebih lanjut, kajian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi digital dapat dilakukan melalui pelatihan berbasis teknologi, pemanfaatan platform pembelajaran digital, serta integrasi kemampuan digital dalam sistem manajemen sumber daya manusia. Upaya tersebut terbukti mampu meningkatkan efektivitas kerja, mendorong inovasi, serta memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi transformasi digital secara berkelanjutan.

Temuan tersebut relevan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa hambatan pemanfaatan RDM pada aspek sumber daya manusia

⁸¹ Elly Elprida et al., "Strategi Pengembangan Kompetensi Digital Sumber Daya Manusia di Era Digital," *Journal of Innovative and Creativity* 6, no. 1 (2026): 19083–90.

dipengaruhi oleh perbedaan tingkat literasi digital dan kemampuan adaptasi pengguna terhadap sistem digital. Penguatan kompetensi digital menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan RDM di lingkungan madrasah.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian di MTsN Tanjungpinang yang menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa RDM masih memiliki beberapa kekurangan dalam implementasinya meskipun telah digunakan sebagai inovasi teknologi dalam evaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi oleh pengguna. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan RDM dipengaruhi oleh kesiapan dan penerimaan pengguna terhadap teknologi.⁸²

Hambatan pada aspek sumber daya manusia dalam penelitian ini mencerminkan adanya variasi kemampuan dan tingkat adaptasi pengguna terhadap teknologi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses transformasi digital memerlukan pendampingan agar seluruh pengguna dapat beradaptasi dengan sistem yang digunakan.

Kepala madrasah menerapkan beberapa strategi dalam mengatasi hambatan tersebut. Kepala madrasah melakukan identifikasi masalah secara berkala, melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada guru, serta

⁸² Yuliyani Lestari Dacosta dan Ediyansyah, "Analisis Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 2 (2025): 7333–41.

melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan sistem. Strategi tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai penggerak utama dalam proses implementasi sistem digital di lingkungan madrasah.

Kepala madrasah memberikan pendampingan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pengguna dalam mengoperasikan RDM. Pendampingan tersebut bertujuan agar tenaga pendidik mampu menyesuaikan diri dengan sistem administrasi berbasis digital secara optimal.

Hambatan pemanfaatan RDM di MTsN 1 Kota Malang berasal dari faktor teknis dan sumber daya manusia. Strategi yang diterapkan kepala madrasah melalui penguatan koordinasi, peningkatan kompetensi pengguna, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan mendukung optimalisasi pemanfaatan RDM dalam administrasi akademik berbasis digital.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pemanfaatan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 1 Kota Malang dilakukan melalui digitalisasi pengelolaan data akademik, pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis, monitoring dan evaluasi penggunaan sistem, serta koordinasi antara kepala madrasah, guru, operator, dan tim kurikulum. Strategi tersebut mendukung pengelolaan administrasi pendidikan yang lebih terarah dan sistematis.
2. Implementasi RDM di MTsN 1 Kota Malang dilakukan dalam pengelolaan nilai peserta didik secara terintegrasi melalui satu sistem digital. Penggunaan RDM mempermudah proses input, pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data akademik sehingga administrasi menjadi lebih efektif, efisien, dan terorganisasi dibandingkan sistem sebelumnya.
3. Pemanfaatan RDM didukung oleh tersedianya sistem penyimpanan data terpusat, kemudahan akses informasi akademik, serta pelaksanaan pengendalian melalui monitoring dan validasi data. Adapun kendala yang dihadapi meliputi gangguan sinkronisasi sistem dengan EMIS dan perbedaan tingkat literasi digital guru. Untuk mengatasinya, madrasah

melakukan pendampingan, pelatihan berkala, serta penguatan koordinasi antar pengguna sistem.

B. SARAN

1. Pihak Madrasah

Madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan optimalisasi pemanfaatan RDM dalam pengelolaan administrasi akademik dengan memperkuat integrasi sistem, terutama dengan EMIS, agar proses sinkronisasi data dapat berjalan lebih stabil dan tidak menghambat pelaporan akademik. Selain itu, madrasah juga perlu terus meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet dan server, untuk mendukung kelancaran akses sistem

2. Kepala Madrasah dan Pengelola Sistem.

Kepala madrasah diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan strategi yang telah diterapkan, khususnya dalam bentuk monitoring, evaluasi, serta sosialisasi berkala kepada guru dan tenaga kependidikan. Penguatan pelatihan atau bimbingan teknis (Bimtek) juga perlu ditingkatkan agar seluruh pengguna memiliki kemampuan digital yang merata dalam mengoperasikan RDM, sehingga hambatan dari aspek sumber daya manusia dapat diminimalisir.

3. Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat lebih aktif dalam meningkatkan literasi digital serta memahami prosedur penggunaan RDM secara lebih mendalam. Dengan peningkatan kemampuan tersebut, proses input, pengolahan, dan validasi data akademik dapat berjalan lebih efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, misalnya dengan meneliti efektivitas RDM pada aspek kepuasan pengguna, dampak terhadap kualitas pembelajaran, atau membandingkan implementasi RDM di beberapa madrasah yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait digitalisasi administrasi pendidikan di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacosta, Yuliyani Lestari, dan Ediyansyah Ediyansyah. “Analisis Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model.” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 7333–41. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1854>.
- Delone, William H., dan Ephraim R. Mclean. “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update.” *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30. <https://eli.johogo.com/Class/p7.pdf>.
- Delone, William H. “Information Systems Success Measurement” 2, no. 1 (2016): 1–116.
- Delpi. *Analisis Layanan RDM (Rapor Digital Madrasah) dan CBT (Computer Based Test) di MAN Palopo*. t.t.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Dr. Patta Rapanna, 1st ed., vol. 17 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021); Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Elprida, Elly, Devonia Yulianty, Winna Roswinna, dan Annisa Fitri Anggraen. “Strategi Pengembangan Kompetensi Digital Sumber Daya Manusia di Era Digital.” *Journal of Innovative and Creativity* 6, no. 1 (2026): 19083–90.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Jonata, Erland Mouw, et al. *Metodologi penelitian kualitatif*. Diedit oleh Yuliatr Novit. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fajrin, Nidaul, dan Imam Machali. “Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (Rdm) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 177–89. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36050>.
- Fakhru Ahsani, Eva Luthfi, Nur Wulan Romadhoni, Eva Liftia Layyiatussyifa, Wahyu Noor Anggita Ningsih, Pita Lusiana, dan Nela Nur Roichanah. “Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag.” *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 8, no. 2 (2021): 228–36. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1115>.
- Ines, Bilqis. “Implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam meningkatkan layanan pendidikan di MAN 1 Bojonegoro dan MAN 2 Bojonegoro.” 2022, t.t.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)*. t.t.
- Khuzari, M., Rizaldi Akbar, dan Rahmat Junaidi. “Analisis Sistem Informasi Rapor Digital Madrasah (RDM) pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Kota Banda Aceh.” *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)* 5, no. 1 (2025): 22–34. <https://doi.org/10.35870/siskom.v5i1.1326>.
- Molou, Nur Najmiah, dan Randi Paulus. “Penerapan Sistem Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penilaian.” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2026): 83–94.

- Ngainiyah, Inarotul. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. t.t.
- Nuraini, Rini, Fadllurrohman Fadllurrohman, dan Norfaizah Norfaizah. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 1053. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174>.
- Pratama, M. Arifky, Yuliyus Penpanani, dan Nanang Suherli. "Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 91–97. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i2.49381>.
- Putra, Ahmad Lutfiandi, Moch. Taman Abdul Rozaq, Gilang Putera Rachmada, dan Agung Wibowo. "Analisis Penerimaan Aplikasi Raport Digital Madrasah Menggunakan Acceptance Model Di Man 1 Cianjur." *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta* 5, no. 1 (2025): 12. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>.
- QS. *Al-Hujurat Ayat 6*. t.t.
- Ramadaniatul Millah, Neng Wardah, Agus Priyanto, dan Suwilah. "Implementasi Efektivitas Aplikasi Rapor Digital Madrasah Sebagai Upaya Penilaian Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Terpadu Cidahu." *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA* 2, no. 6 (2024): 621–27. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i6.13480>.
- Safrizal, Safrizal, Yulnetri Yulnetri, dan Nalfa Wulandari. "Hubungan Kemampuan Literasi Digital Guru dengan Learning Loss pada Siswa Sekolah Dasar di Nagari Lima Kaum." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 3 (2023): 829–42. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i3.1147>.
- Silviya, Nafisatus, dan Imam Junaris. *Optimalisasi Pemanfaatan Raport Digital Madrasah (RDM) Untuk Efisiensi Layanan Akademik di MAN 1 Blitar*. 5, no. 1 (2025).
- Sitompul, Baginda. *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Di Era Digital*. 6 (2022).
- Syukriady, Dwi, dan Rosmala Dewi. *Pelatihan Rapor Digital Madrasah (Rdm) Dalam Menunjang Penguatan Literasi Bagi Pendidik*. no. 1 (2024).
- Szyszk, Michał, Łukasz Tomczyk, dan Aneta M. Kochanowicz. "Digitalisation of Schools from the Perspective of Teachers' Opinions and Experiences: The Frequency of ICT Use in Education, Attitudes towards New Media, and Support from Management." *Sustainability* 14, no. 14 (2022): 8339. <https://doi.org/10.3390/su14148339>.
- Taufiq, Muhammad, Nata Mahendra, dan Hermilio Ade Zavanca. "Implementasi Rapot Digital Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Kecamatan Giri." *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 7 (2023): 741–47. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i7.736>.
- Vuorikari, Riina, Stefano Kluzer, dan Yves Punie. *DigComp 2.2 - the Digital Competence Framework for Citizens: With New Examples of Knowledge, Skills and Attitudes*. With Europäische Kommission. EUR 31006. Publications Office of the European Union, 2022. <https://doi.org/10.2760/115376>.

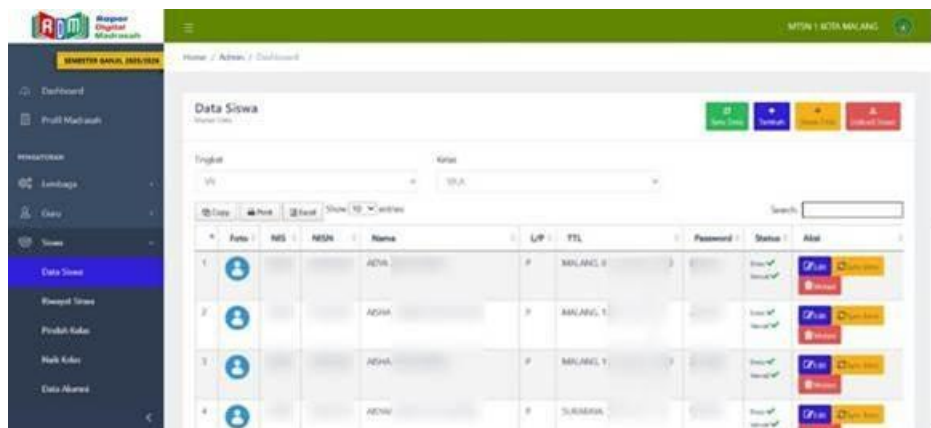
- Wahidin, Aslih, Hasmi Tazqiatunnafsi, dan Wiwit Nurhabibah. “Penilaian Hasil Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Lembaga MAS YBH Cimindi.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 1 (2023): 6–15. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.111>.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.
- Yusuf Khoiril Anwar dan Syifaul Khoir. “Inovasi Penilaian Pembelajaran Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah (Rdm) Di Mi Islamiyah Syafiiyah Gandrirojo.” *Istifkar: Media Transformasi Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 71–88. <https://doi.org/10.62509/ji.v3i1.78>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tampilan Aplikasi RDM



Lampiran 2 Tampilan RDM Hosting



Lampiran 3 Arsip *offline* (Microsoft Excel)



Lampiran 4 Tampilan RDM Hosting

SEMESTER GANJIL 2023/2024

Home / Admin / Dashboard

Penilaian Kurikulum Merdeka
Bahasa Inggris VIII.B

Copy Print Excel Search:

	NISN	Nama	Rerata Sumatif	SAS	Nilai Raport	Capaian Kompetensi
1		ARVA S PURN				Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami isi Descriptive text tentang orang, tempat, atau benda, serta mampu mengidentifikasi ciri-ciri, informasi rinci, dan tujuan teks.
2		AUSAA RITHAI				Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami isi Descriptive text tentang orang, tempat, atau benda, serta mampu mengidentifikasi ciri-ciri, informasi rinci, dan tujuan teks.
3		AZHAF				Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami Recount text yang menceritakan pengalaman atau kejadian di masa lalu serta mengidentifikasi urutan peristiwa (orientation, events & reorientation).
4		CHAKA				Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami Recount Text yang menceritakan pengalaman atau kejadian di masa lalu serta mengidentifikasi urutan peristiwa (orientation, events & reorientation).
5		DIMAS I				Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam memahami Recount Text yang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mohammad Haekal Izzat Amrullah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 April 2003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2022
Alamat Rumah : Dsn Krajan, RT 003 RW 001, Desa Kajarharjo,
Kec. Kalibaru, Kab. Banyuwangi
No.Telp : 085791643452
Email : haekalizzat71@gmail.com
Riwayat Pendidikan : TK Nurul Fatah
: SDN 1 Kalibaru
: SMP Bustanul Makmur Genteng
: MAN 2 Jember
: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang